

**ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA SEBAGAI TUAN
RUMAH PIALA DUNIA U-20 FIFA TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah
Satu persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) dalam Bidang Hubungan Internasional**



Oleh:

ALIFIAN AKHMAD SAEFULLAH

I02218002

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

JANUARI 2023

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alifian Akhmad Saefullah

NIM : I022180002

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Analisis Kepentingan Nasional Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 16 Januari 2023

Yang menyatakan



Alifian Akhmad Saefullah

NIM: I02218002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Alifian Akhmad Saefullah

NIM : I02218007

Progam studi : Hubungan Internasional

Yang berjudul “**Analisis Kepentingan Nasional Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023**”, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 16 Januari 2023

Pembimbing



Moh.Fathoni Hakim,M.Si

NIP198401052011011008

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Alifian Akhmad Saefullah dengan judul: "Analisis Kepentingan Nasional Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 FIFA Tahun 2023" telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Januari 2023.

TIM PENGUJI SKRIPSI

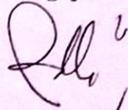
Penguji I


Moh. Fathoni Hakim, M.Si
NIP 198401052011011008

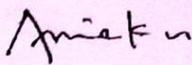
Penguji II


Zaky Ismail, M.Si
NIP 198212302011011007

Penguji III


Ridha Amaliyah, S.IP., M.B.A.
NIP 201409001

Penguji IV


Dr. Hj. Aniek Nurhayati, M.Si
NIP 196909071994032001

Surabaya, 16 Januari 2023

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan




Dr. Abd. Chalik, M.Ag
NIP. 197306272000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Alifian Akhmad Saefullah
NIM : I02218002
Fakultas/Jurusan : FISIP/Hubungan Internasional
E-mail address : alifian.akhmad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Kepentingan Nasional Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Januari 2023

Penulis

(Alifian Akhmad Saefullah)

ABSTRACT

Alifian Akhmad Saefullah, 2023. *Analysis of Indonesia's National Interest as Host for the 2023 FIFA U-20 World Cup.* Thesis of International Relations department Faculty of Social and Political Science at State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: *National Interest, FIFA, U-20 World Cup, Football.*

Indonesia was one of the biggest football-lovers countries in the world, this country had a high potential to develop the football industry. But if we talk about their achievement, it's just average and still far from enough. It's proven by how many major trophies we didn't get in this recent years. The recent best result from the Indonesia national team was becoming 2nd Place at AFF Cup back in early January 2022. These recent days Indonesia was preparing for the bienneal of the 2023 FIFA U-20 World Cup. This was such a huge step taken by the Football Association of Indonesia (PSSI) in order to make the nation proud and have a good reputation on the world stage. That was the reason the writer is interested in making research on Indonesia's national interest as host for the 2023 FIFA U-20 World Cup. The writer uses a qualitative explorative method with interviews, documentation, and literature data collection technique. And also the concepts that the writer used to observe the phenomena of the FIFA U-20 World Cup are the "national interests" concept and the "SWOT" analysis concept. The conclusion of this research is about how Indonesia's national interest as host for the 2023 FIFA U-20 World Cup: 1) Promotes the success of Indonesian football on the world stage, 2) Promotes Indonesia, 3) Nation Branding, and 4) Sports Tourism. Then the "Strengths" aspects of Indonesia are the large population of football fans and the hospitality of the Indonesian people. Then the "Weakness" aspects that Indonesia had are about stadium infrastructure. Then the "Opportunity" that Indonesia will face soon is from a business or economic perspective, through the benefits of promotion and merchandise selling. Then the "Threats" that will be faced soon by Indonesia is a matter of social psychology of the Indonesian people after the incident at the Kanjuruhan stadium, Malang, and also related to the anticipation of welcoming the political years leading up to the 2024 Election.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Alifian Akhmad Saefullah, 2023. *Analisis Kepentingan Nasional Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023.* Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Kepentingan Nasional, FIFA, Piala Dunia U-20, Sepak Bola.*

Indonesia adalah salah satu negara pecinta sepak bola terbesar di dunia, sehingga hal tersebut menjadi potensi yang cukup tinggi dalam mengembangkan industri sepak bola dunia. Namun apabila berbicara soal prestasi, masih belum maksimal dan masih jauh dari kata cukup. Hal itu terbukti dengan jumlah raihan trofi yang didapatkan Indonesia beberapa tahun belakangan. Prestasi terbaik tim nasional Indonesia yang terbaru adalah menjadi Runner-Up Piala AFF tahun 2020. Saat ini Indonesia sedang menjalani persiapan menuju penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Bisa dibilang ini sebuah langkah besar yang diambil PSSI dalam upaya untuk mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk membahas kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif eksploratif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Konsep yang digunakan dalam melihat fenomena Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini adalah konsep Kepentingan Nasional dan konsep analisis “SWOT” (Kelebihan, Kekurangan, Peluang, dan Tantangan). Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023, yaitu: 1) *Mempromosikan prestasi sepak bola Indonesia ke kancah internasional*, 2) *Mempromosikan Indonesia*, 3) *Nation Branding*, dan 4) *Sports Tourism*. Kemudian kelebihan yang dimiliki Indonesia adalah aspek populasi penggemar sepak bola yang besar dan keramahan masyarakat Indonesia. Lalu kekurangan yang dimiliki Indonesia adalah aspek infrastruktur stadion. Kemudian peluang yang akan dihadapi Indonesia adalah dari sisi bisnis atau ekonomi, lewat keuntungan promosi dan penjualan *merchandise*. Lalu tantangan yang akan dihadapi Indonesia adalah soal psikologi sosial masyarakat Indonesia pasca kejadian keributan di stadion Kanjuruhan, Malang, dan juga terkait dengan antisipasi memasuki tahun-tahun politik menuju Pemilihan Umum 2024.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	I
PENGESAHAN TIM PENGUJI	II
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	III
MOTTO.....	IV
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	V
ABSTRACT	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
1) Manfaat Teoritis.....	10
2) Manfaat Praktis.....	10
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Argumentasi Utama	21
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	24
A. Definisi Konseptual	24
1) FIFA U-20 World Cup	25
2) <i>Nation Branding</i>	26
3) <i>Sports Tourism</i>	27

B.	Kerangka Konseptual.....	29
1)	Kepentingan Nasional	29
2)	Strength, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT)	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
A.	Pendekatan Penelitian	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C.	Tingkat Analisa (<i>Level of Analysis</i>).....	36
D.	Tahap-Tahap Penelitian	36
1)	Memilih topik dan judul penelitian	36
2)	Mencari bahan referensi	37
3)	Menentukan rumusan masalah.....	37
4)	Mengumpulkan data.....	37
5)	Analisa data.....	38
6)	Kesimpulan	38
7)	Menulis laporan.....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data	39
F.	Teknik Analisis Data.....	40
G.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		43
A.	Rencana Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia.....	44
B.	Kepentingan Nasional Indonesia di Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.....	53
C.	Kelebihan, Kekurangan, Peluang dan Tantangan Indonesia dalam persiapan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia.....	65
1)	Kelebihan Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023	66

2) Kekurangan Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023	69
3) Peluang Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023	71
4) Tantangan Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023	73
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	90
1. Outline Wawancara PSSI.....	90
2. Outline Wawancara Kemenpora.....	95

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak Bola adalah salah satu olahraga tim yang paling banyak dimainkan di seluruh dunia.¹ Olahraga ini digandrungi oleh banyak kalangan, dan tidak memandang suku atau ras tertentu untuk dapat menikmati permainan yang satu ini. Dalam sepak bola tanah air, permainan dengan cara menendang “si kulit bundar” ini menjadi olahraga yang terpopuler di Indonesia². Indonesia saat ini dalam suasana persiapan menuju Piala Dunia U-20 FIFA 2023 dimana Indonesia terpilih menjadi tuan rumah untuk pertama kalinya, dan secara otomatis tim nasional sepak bola Indonesia akan mendapat kesempatan bermain di panggung besar Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Terdapat sebuah kisah dibalik terpilihnya secara resmi Indonesia menjadi tuan rumah perhelatan Piala Dunia U-20 FIFA 2023 setelah memenangkan proses *bidding* pemilihan tuan rumah oleh FIFA dalam pengumuman yang diadakan di kota Shanghai, China, pada Kamis, 24 Oktober 2019 lalu.³ Awalnya terdapat 5 penawaran yang terkumpul untuk pengajuan pencalonan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA, dimana terdapat Bahrain, Saudi Arabia dan Uni Emirat Arab sebagai tuan rumah bersama, kemudian Myanmar dan Thailand juga sebagai tuan rumah bersama, dan 3 penawaran individu dari Brazil, Peru, dan Indonesia.⁴ Kemudian Myanmar dan Thailand memilih mundur dari persaingan dan beralih mendukung Indonesia, kemudian diikuti oleh 3 negara Arab lainnya yang juga memilih mundur dan Brazil

¹ Most Popular Sports in the World – <https://statisticsanddata.org/most-popular-sports-in-the-world/>

² Survei: Sepak Bola Jadi Olahraga yang Paling Disukai Warga RI – <https://dataindonesia.id/ragam/detail/survei-sepak-bola-jadi-olahraga-yang-paling-disukai-warga-ri>

³ CNN Indonesia – Indonesia Resmi Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2021 <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20191024113939-142-442476/indonesia-resmi-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2021>

⁴ Simon Chadwick, Paul Widdop, Christos Anagnostopoulos, Daniel Parnell.. The Business of the FIFA World Cup, (2022). Hal.35.

juga menyusul untuk mundur, tersisa Peru dan Indonesia dalam persaingan terakhir.⁵ Dan pada akhirnya Indonesia berhasil terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023, mengalahkan kandidat tuan rumah lainnya Peru.⁶ Menurut Gatot Widakdo selaku Kepala Bidang Media dan Hubungan Internasional PSSI. Indonesia menjadi satu-satunya negara anggota *Asian Football Confederation* (AFC) yang bertahan sampai pemilihan akhir kandidat tuan rumah setelah Myanmar, Thailand, Bahrain, Saudi Arabia dan Uni Emirat Arab menarik diri dari proses pemilihan calon tuan rumah.⁷ Beliau menambahkan, upaya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20 2021 (2023) ini merupakan bagian dari rencana jangka panjang PSSI untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia FIFA tingkat senior di tahun 2034 atau 2038.⁸ Ini adalah kabar yang menggembirakan terutama untuk masyarakat Indonesia, dan secara umum juga untuk sepakbolaan Asia Tenggara, karena Piala Dunia U-20 FIFA ini akan menjadi sebuah penanda sejarah bahwa untuk pertama kalinya (sejak edisi 1997, di Malaysia) turnamen sepak bola akbar kelompok umur 20 dari FIFA akhirnya diselenggarakan di Asia Tenggara, dimana dalam waktu yang lama sepakbolaan Asia Tenggara dianggap sebagai area yang “kurang berkembang”.⁹

Pemerintah Indonesia dan lembaga-lembaga terkait seperti Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), dan Kementerian lain, mulai bekerja sama untuk mempersiapkan segala kebutuhan teknis dan non-teknis, termasuk infrastruktur pendukung untuk menyukseskan hajatan tahunan sepak bola tingkat dunia tersebut. Salah satu persiapan yang paling baru yaitu

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ Indonesia awarded right to host 2021 FIFA U20 World Cup. <https://www.chinadailyhk.com/articles/30/124/20/1571977869666.html>

⁸ Ibid

⁹ Southeast Asia hosts FIFA U20 World Cup for the first time. <https://vietnamnet.vn/en/southeast-asia-hosts-fifa-u20-world-cup-for-the-first-time-581915.html>

pada hari Kamis, 8 September 2022, Presiden Joko Widodo memimpin rapat kabinet terbatas untuk membahas persiapan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 mendatang.¹⁰ Menurut Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Bapak Zainudin Amali, Presiden Joko Widodo menginstruksikan kepada para menteri-menteri terkait untuk segera melakukan langkah-langkah untuk memenuhi apa yang dikehendaki oleh FIFA. Sebelumnya, pihak dari FIFA telah melakukan inspeksi pada bulan Juni 2022 dan ditemukan masih ada sejumlah kekurangan yang harus segera dilengkapi, seperti kesiapan infrastruktur, kebutuhan akan peralatan, dan lain-lain. FIFA memberikan *deadline* hingga bulan Oktober 2022 untuk segera melengkapi kekurangan tersebut.¹¹

Gambar 1.1 Presiden Joko Widodo memimpin Rapat Terbatas pada tanggal 8 September 2022, di Istana Merdeka, Jakarta. Mengenai penyelenggaraan *FIFA World Cup U-20 2023*.



¹⁰ Setkabinet - Presiden Jokowi Pimpin Rapat Persiapan Piala Dunia FIFA U-20 2023. <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-pimpin-rapat-persiapan-piala-dunia-fifa-u-20-2023/>

¹¹ Kominfo - Presiden Pimpin Rapat Persiapan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia FIFA U20. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/44231/presiden-pimpin-rapat-persiapan-indonesia-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-fifa-u20/0/berita>

Sumber: setkab.go.id <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-pimpin-rapat-persiapan-piala-dunia-fifa-u-20-2023/>

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang paling populer di dunia. Di tahun 2020, olahraga ini diklaim telah dimainkan oleh lebih dari 4 miliar orang di penjuru dunia.¹² Pembahasan mengenai olahraga sepak bola kini bukan hanya sekadar teknis pertandingan belaka, namun bisa juga memiliki keterkaitan dengan berbagai macam aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, sosial, budaya hingga politik. Sebagai olahraga yang paling banyak digemari di seluruh dunia, tak jarang aktor-aktor politik ada yang menggunakan sepak bola sebagai “produk” untuk memuluskan jalan mereka dalam kepentingan politik. Disengaja atau tidak, popularitas sepak bola, pada akhirnya jadi salah satu media untuk menyampaikan pilihan politik seseorang, maupun sebuah kelompok. Dalam aspek Hubungan Internasional sepak bola bisa menjadi sebuah produk diplomasi politik, ataupun sebaliknya dari diplomasi tersebut dapat menjadi akses untuk mengembangkan sepak bola itu sendiri. Seperti yang dipraktikkan oleh Sang Proklamator Kemerdekaan dan Presiden pertama Indonesia Soekarno pernah menggunakan sepak bola sebagai media diplomasi politik di dunia internasional. Bung Karno yang dikenal memiliki hubungan dekat Presiden Yugoslavia saat itu yaitu Josep Broz Tito, memanfaatkan relasi tersebut untuk meminta didatangkan pelatih hebat dari negara Eropa timur, yang bernama Antun “Toni” Pogacnik untuk melatih tim nasional Indonesia pada tahun 1954.¹³ Lalu pada saat menjelang Olimpiade 1956, Bung Karno memberangkatkan tim nasional Indonesia asuhan Antun Pogacnik untuk menjalani serangkaian pertandingan uji coba di negara-negara Eropa timur dan juga sekaligus dalam rangka perjalanan

¹² Most Popular Sports in the World . <https://statisticsanddata.org/most-popular-sports-in-the-world/>

¹³ Mengingat Kembali Peran Soekarno dan Mohammad Hatta untuk Sepak Bola Indonesia. <https://www.indosport.com/sepakbola/20200817/mengingat-kembali-peran-soekarno-dan-hatta-untuk-sepak-bola-indonesia/ir-soekarno>

diplomatknya di negara-negara tersebut. Pada saat Olimpiade 1956 di Melbourne, tim nasional Indonesia sanggup menahan seri tim raksasa Uni Soviet yang kala itu diperkuat kiper legendaris Lev Yashin pada babak perempat final.¹⁴

Dalam isu politik internasional, kita mengenal ada banyak konflik antar beberapa aktor internasional. Sepak Bola dan Politik, adalah dua aspek yang saling bertolak belakang, namun akan sangat menarik apabila dikaji lebih dalam. Salah satu isu konflik yang paling ramai dibahas ialah konflik antara Amerika Serikat dengan Iran. konflik yang sudah ada sejak tahun 1950 itu bermula ketika awal mulanya dari perebutan hak pengelolaan tambang minyak bumi.¹⁵ Singkat cerita pada penyelenggaraan Piala Dunia FIFA tahun 1998 di Prancis terjadilah sebuah pertandingan yang sangat bersejarah, bukan hanya dari sudut pandang olahraga saja, namun juga dari sudut pandang kemanusiaan juga. Pada saat itu tim nasional Amerika Serikat bertanding menghadapi tim nasional Iran. Kedua negara pada saat itu sedang dalam tensi politik yang cukup tinggi, sembilan belas tahun semenjak revolusi Iran menggulingkan rezim Shah pro-amerika, Shah Reza Pahlavi. Pada pertandingan tersebut dimenangkan oleh tim nasional Iran dengan skor 2-1. Kekalahan dari Iran membuat Amerika Serikat tersingkir dari Piala Dunia FIFA 1998, tetapi meskipun demikian, para pemain menyadari peran yang mereka mainkan dalam sebuah pertandingan yang bersejarah tersebut sangatlah krusial. Pemain belakang tim Amerika Serikat, Jeff Agoos memberikan komentar yang cukup pedas bahwa saat itu mereka melakukan lebih banyak hal dalam waktu 90 menit daripada apa yang dilakukan para politisi dalam kurun waktu 20 tahun.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Sejarah 70 tahun konflik Iran-AS: Dari minyak, nuklir hingga pembunuhan Qasem Soleimani. <https://www.bbc.com/indonesia/media-51006674>

Contoh lainnya terjadi pada konflik di Balkan. Pada pertandingan kualifikasi Euro 2016 di Belgrade antara dua negara bertetangga di bekas pecahan Yugoslavia, yaitu Serbia versus Albania. Pertandingan yang berlangsung pada 14 Oktober 2014 tersebut berubah menjadi kekacauan di lapangan, setelah sebuah *drone* yang membawa bendera nasionalis dengan peta "Albania Raya" terbang di atas lapangan¹⁶. Laga itu kemudian dihentikan setelah suporter Serbia merangsek masuk ke lapangan untuk menyerang pemain Albania. Pertikaian diplomatik lalu meletus setelah itu. Saudara laki-laki Perdana Menteri Albania dituduh berada di balik aksi tersebut, tetapi dia dengan keras membantahnya. Rivalitas Serbia dan Albania sudah mengakar lama, dan suporter Albania lalu dilarang datang ke stadion.¹⁷ Tahun 2018 lalu, tiga pemain Internasional Swiss, Xherdan Shaqiri, Granit Xhaka dan, Stephen Lichtsteiner dijatuhi denda yang totalnya mencapai 355 juta rupiah karena dianggap melakukan kampanye politik terselubung saat bertanding di Piala Dunia. Seusai mencetak gol buat Swiss ke gawang Serbia. Shaqiri dan Xhaka yang merupakan pesepakbola keturunan etnis Kosovo, berselebrasi dengan gaya elang, khas bendera Albania. Serbia sendiri dianggap sebagai negara yang selama ini melakukan penindasan terhadap etnis kosovo di semenanjung Balkan¹⁸.

Setiap negara pasti memiliki latar belakang tersendiri mengenai tujuannya dan apa yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Piala Dunia, dan mengarah kepada kepentingan nasional setiap negara tuan rumah Piala Dunia. Terbaru, Qatar sebagai Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2022, mengaku senang, bisa menyelenggarakan Piala

¹⁶ 6 Konflik Politik yang Merembet ke Sepak Bola. <https://internasional.kompas.com/read/2021/06/13/151931070/6-konflik-politik-yang-merembet-ke-sepakbola?page=all>

¹⁷ Ibid.

¹⁸ CNN Indonesia – Selebrasi Gestur Elang, Xhaka dan Shaqiri Dijatuhi Denda. [https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180626143640-142-309108/selebrasi-gestur-elang-xhaka-dan-shaqiri-dijatuhi-denda#:~:text=Xhaka%20dan%20Shaqiri%20masing%2Dmasing,franc%20\(sekitar%20Rp71%20juta\)](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180626143640-142-309108/selebrasi-gestur-elang-xhaka-dan-shaqiri-dijatuhi-denda#:~:text=Xhaka%20dan%20Shaqiri%20masing%2Dmasing,franc%20(sekitar%20Rp71%20juta))

Dunia FIFA 2022, dan pada edisi kali ini dianggap menjadi salah satu edisi piala dunia terbaik dalam sejarah penyelenggaraannya, meski berlangsung pada akhir tahun¹⁹. Masyarakat Internasional pun memuji Qatar telah merubah stereotip atau pandangan negatif dari negara-negara barat tentang Islam dan timur tengah yang menurut mereka akrab dengan kekerasan dan pelanggaran HAM. Sebelum Piala Dunia 2022 berlangsung, Qatar sebagai tuan rumah terus dihujani kritikan soal hak asasi manusia (HAM).

Beberapa timnas negara Barat seperti Jerman dan Inggris bahkan menyeret kampanye mendukung kaum Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender plus (LGBTQ+) ke gelaran Piala Dunia 2022. Sebab, Qatar merupakan negara yang menerapkan hukum Islam sehingga menentang kaum LGBTQ+. Meski menentang, Qatar tidak memberikan larangan bagi kaum LGBTQ+ untuk menonton pertandingan Piala Dunia 2022. Negara yang disebut paling demokratis di Timur Tengah itu hanya melarang keras segala jenis atribut berbau LGBTQ+ terutama selama gelaran Piala Dunia 2022 berlangsung.

Para penonton juga diwajibkan menghargai budaya setempat dengan berpakaian rapi dan sopan hingga larangan mengkonsumsi minuman alkohol. selain itu Qatar terus dirundung kritik akibat laporan ratusan pekerja konstruksi meninggal selama proses pembangunan tersebut. Akhirnya, Ketua Piala Dunia 2022 Qatar, Hassan Al-Thawadi, mengakui sekitar 400 sampai 500 buruh migran meninggal dunia saat membangun proyek-proyek infrastruktur terkait ajang bergengsi itu. Terlepas dari kritikan terhadap Qatar, ribuan fan bola dari seluruh dunia tetap datang ke negara itu untuk menikmati Piala Dunia 2022. Qatar disebut menghabiskan dana lebih dari

¹⁹ CNN Indonesia – Emir Qatar Pamer Piala Dunia Sukses, Senang Kenalkan Budaya Islam. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20221219082337-120-889092/emir-qatar-pamer-piala-dunia-sukses-senang-kenalkan-budaya-islam>

US\$200 miliar untuk membangun sejumlah stadion dan infrastruktur baru untuk Piala Dunia 2022 ini.

Bukan cuma Qatar yang berhasil mematahkan stereotip atau prasangka buruk dunia Internasional terhadap dengarnya, Empat tahun sebelumnya, pemimpin Rusia, Vladimir Putin juga mengatakan hal yang kurang lebih sama pada saat gelaran Piala Dunia FIFA 2018 berlangsung di Rssia. Ia mengatakan bahwa Piala Dunia telah membantu mematahkan stereotip buruk terhadap Rusia.²⁰ Status tuan rumah Rusia telah ditentang oleh beberapa pihak di Barat yang menyarankan turnamen itu bisa tidak aman ketika bermain di daerah kekuasaan Putin, yang dituduh oleh Washington telah melakukan "kegiatan jahat" di seluruh dunia. Namun ternyata selama satu bulan turnamen berjalan, hingga kemudian turnamen berakhir pada 15 Juli, tidak ada insiden keamanan besar. Kekhawatiran tentang rasisme dan kekerasan dari *hooligans* yang dibahas menjelang pertandingan nyatanya tidak terbukti dan sebagian besar penggemar sepak bola yang berkunjung ke Rusia telah berbicara berbagi tentang pengalaman yang positif selama mereka di Rusia.²¹ Pada pertemuan dengan Presiden FIFA Gianni Infantino dan mantan pemain sepak bola di Kremlin, Putin mengatakan "banyak stereotip tentang Rusia yang telah dipatahkan. Presiden Putin mengatakan, Rusia adalah negara yang ramah dan bersahabat bagi mereka yang datang kepada kami. Sebagian besar, itu dilakukan atas upaya para penggemar sepak bola kami."²² Presiden Infantino menjawab bahwa virus sepak bola telah masuk ke dalam tubuh setiap warga negara Rusia, kami semua jatuh cinta dengan Rusia. Kita semua, setiap orang yang telah berada di sini selama beberapa waktu sekarang telah menemukan negara yang tidak pernah kita ketahui.

²⁰ Reuters – Putin says World Cup has broken stereotypes about Russia. <https://www.reuters.com/article/us-soccer-worldcup-putin-fifa-idUSKBN1JW1IO>

²¹ *ibid.*

²² CNBC – Putin basks in the glory of a World Cup that has broken stereotypes and ripped up the rulebook. <https://www.cnbc.com/2018/07/12/world-cup-has-broken-russian-stereotypes.html>

Menjadi tuan rumah sebuah ajang besar sekelas Piala Dunia adalah sebuah hal yang sangat membanggakan, namun dibalik itu juga menjadi sebuah tantangan yang tak kalah besar pula. Mulai dari persiapan tim yang akan bertanding, infrastruktur stadion dan lapangan latihan, aksesibilitas selama di kota penyelenggara, akomodasi yang layak, serta standar keamanan yang tinggi, baik tim yang akan bertanding maupun pengunjung stadion yang terdiri dari wisatawan lokal dan mancanegara. Tentunya semua itu membutuhkan anggaran yang tidak sedikit untuk mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA yang baik. Maka dari itu dapat diketahui bahwa menjadi tuan rumah Piala Dunia bukan hanya soal euforia, kebahagiaan, sukacita, kebanggaan dan lain sebagainya, tetapi juga soal perjuangan dari berbagai pihak, pengorbanan, dan berbagai cerita pelik yang mewarnai perjalanan Indonesia di ajang Piala Dunia U-20 FIFA.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus peneliti selama proses penelitian adalah :

1. Bagaimana kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.
2. Apa yang menjadi kelebihan, kekurangan, peluang, dan tantangan Indonesia dalam persiapan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 dan untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, peluang, dan tantangan Indonesia dalam persiapan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1) Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan Hubungan Internasional khususnya yang mengenai kepentingan nasional sebagai suatu negara. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya serta mahasiswa jurusan hubungan internasional pada umumnya.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menunjukkan kemampuan Indonesia dalam menciptakan sebuah kepentingan nasional melalui bidang olahraga dan juga mampu menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dunia untuk melaksanakan *event-event* olahraga maupun bidang lainnya di Indonesia.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 bertujuan untuk mencari informasi bagaimana kepentingan nasional Indonesia dan apa yang menjadi kelebihan, kekurangan, peluang dan tantangan Indonesia sebagai tuan rumah *event* besar olahraga khususnya di bidang sepak bola yaitu Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023. Sebagai pembanding dan pelengkap, peneliti memerlukan beberapa penelitian

terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi sumber rujukan peneliti:

Pertama, artikel berjudul “Kepentingan Brazil Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2014”, oleh Seri Afenita Pinem. Artikel ini membahas tentang kepentingan Brazil dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2014. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada dua kepentingan yang menjadi latar belakang pemerintah Brazil menjadi tuan rumah piala dunia 2014 yaitu kepentingan ekonomi dan kepentingan politik. Biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah Brazil untuk Piala Dunia FIFA 2014 diharapkan dapat menghasilkan keuntungan ekonomi dari visa turis mancanegara dan juga dari segi pariwisata, sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara Brazil. Sementara dari sisi kepentingannya yaitu Piala dunia FIFA 2014 merupakan bentuk dari diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Brazil untuk membuat citra positif ke dunia internasional, serta menjalin kerjasama dengan negara lainnya, dan juga dijadikan sebagai sebuah pencapaian besar bagi Presiden Brazil Dilma Rouseff untuk memperkuat elektabilitasnya dalam pemilihan umum Presiden Brazil yang dilaksanakan 3 bulan setelah penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2014. Dan hasilnya terbukti membuat Dilma Rouseff terpilih kembali menjadi Presiden Brazil untuk kedua kalinya. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas kepentingan negara Brazil saat menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA 2014, sedangkan penelitian ini membahas kepentingan nasional Indonesia yang akan menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023.²³

Kedua, artikel berjudul “Perjuangan Indonesia Dalam Asian Games ke-4 Tahun 1959-1962 sebagai Bentuk Diplomasi Kebudayaan di Tengah Konflik Global”,

²³ Seri Afenita Pinem. “Kepentingan Brazil Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2014” Jurnal, Universitas Riau, 2015.

oleh Eugene Yosephine. Artikel ini membahas tentang perjuangan Indonesia dan berbagai persiapan dalam rangka memenuhi persyaratan minimum sebagai tuan rumah Asian Games ke-4. Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa Indonesia terpilih menjadi tuan rumah Asian Games 1962 memiliki sebuah misi untuk perdamaian dunia. Karena pada masa itu yaitu saat pasca Perang Dunia kedua suasana panggung politik internasional justru tidak kunjung mereda dan semakin tidak kondusif. Di masa itu justru timbul konflik lain yang membuat dunia seperti terpecah menjadi dua kubu dan dua ideologi. Yaitu blok barat dengan ideologi liberalnya dan blok timur dengan ideologi komunisnya, Konflik tersebut dikenal dengan istilah Perang Dingin. Indonesia yang masih baru berdiri sebagai sebuah negara merasa kesulitan untuk menunjukkan eksistensinya di tengah suasana politik internasional yang sedang tidak kondusif dan memilih untuk tidak memihak blok manapun. Namun di sisi lain, Indonesia masih memerlukan bantuan dana untuk melakukan pembangunan persiapan Asian Games ke-IV. Pada akhirnya, dalam usaha persiapan pembangunan Asian Games ke-IV, Indonesia melakukan usaha diplomasi dengan mengajukan proposal pinjaman dana sebesar 12,5 juta dollar AS kepada Uni Soviet. Pada akhirnya, Indonesia berhasil menjadi tuan rumah Asian Games ke-IV dengan baik dan menunjukkan pada dunia bahwa perdamaian dan persahabatan dapat diperoleh lewat media olahraga. Dan juga diplomasi kebudayaan dalam bidang olahraga ini dapat memengaruhi opini dan pandangan masyarakat dunia terhadap Indonesia sekaligus mengenalkan budaya khas Indonesia. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya. Penelitian tersebut membahas tentang perjuangan dan persiapan Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games ke-4, sedangkan penelitian

ini membahas tentang kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023.²⁴

Ketiga, skripsi berjudul “Analisa Pencalonan Diri Indonesia Sebagai Tuan Rumah Olimpiade 2032”, oleh Akrima Bunga Yunia Rizqi. Skripsi ini membahas tentang alasan dan strategi Indonesia untuk menjadi tuan rumah Olimpiade 2032. Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa alasan yang mendasari Indonesia untuk menjadi tuan rumah Olimpiade 2032 yaitu Indonesia ingin mendapatkan citra positif dari dunia internasional dengan melanjutkan semangat kesuksesan Asian Games 2018 ke ajang olahraga yang lebih tinggi yaitu Olimpiade. Sedangkan strategi pihak pemerintah Indonesia yaitu dengan melakukan lobi langsung kepada IOC (*International Olympic Committee*). Lobi ini dilakukan dengan mengunjungi pihak IOC secara langsung di Luassane, Swiss. Dan strategi yang ke-2 yaitu dengan melakukan lobi kepada negara-negara anggota IOC. Ditandai dengan adanya kunjungan yang dilakukan oleh Ketua Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Raja Sapta Oktohari ke China untuk meminta dukungan untuk dapat menjadi tuan rumah Olimpiade 2032, dalam kesempatan tersebut Indonesia dan China juga bersepakat untuk melakukan kerjasama pelatihan dan pertukaran atlit dari seluruh cabang olahraga. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas *event* besar olahraga *multi events* Olimpiade 2032 yaitu perlombaan olahraga tingkat dunia dimana semua cabang olahraga yang terdaftar di IOC diperlombakan, sedangkan penelitian ini membahas tentang salah satu cabang olahraga yaitu sepak bola dalam *event* Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023.²⁵

²⁴ Eugene Yossephine. “Perjuangan Indonesia dalam Asian Games ke-4 Tahun 1959 – 1962 sebagai Bentuk Diplomasi Kebudayaan di tengah Konflik Global” Jurnal, Universitas Diponegoro, 2021.

²⁵ Akrima Bunga Yunia Rizqi. “Analisa Pencalonan Diri Indonesia Sebagai Tuan Rumah Olimpiade 2032” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.

Keempat, artikel berjudul “Faktor Pendorong Indonesia Dalam Mengajukan Diri Sebagai Tuan Rumah Asian Games 2018”, oleh Khufatul Rohmani dan Rafika Arsyad. Artikel ini membahas tentang faktor-faktor apa saja yang membuat Indonesia mengajukan diri sebagai tuan rumah Asian Games 2018, padahal Indonesia merupakan negara berkembang dan perekonomiannya belum stabil. Sehingga, memunculkan pertanyaan motif apa yang ingin dicapai oleh Indonesia dalam mengajukan diri sebagai tuan rumah. Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa terdapat 2 faktor yang membuat Indonesia mengajukan diri sebagai tuan rumah Asian Games 2018, yaitu faktor kepentingan nasional Indonesia dan faktor budaya Indonesia, faktor kepentingan nasional yang dimaksud yaitu aspek ekonomi berupa keberhasilan menggelar acara Asian Games 2018 dan membawa keuntungan bagi negara dimana perekonomian Indonesia pada tahun 2018 meningkat, terutama pada bulan Juli hingga Oktober dimana pagelaran tersebut dilaksanakan. Sedangkan dari aspek politiknya yaitu untuk melakukan hubungan kerjasama antar negara yang saling menguntungkan. Hal inilah yang melatarbelakangi Indonesia untuk mencapai kepentingan nasionalnya dalam Asian Games 2018. Lalu faktor budaya Indonesia yang dimaksud yaitu untuk mempromosikan kesenian lokal pencak silat yang juga menjadi salah satu cabang olahraga di Asian Games 2018, serta mempromosikan potensi wisata dan keindahan alam Indonesia. Dengan keberhasilan Indonesia menyelenggarakan pertandingan olahraga internasional maka menjadi batu loncatan untuk mendapatkan kepercayaan menjadi tuan rumah pada Olimpiade 2032. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas *event* besar olahraga *multi events* Asian Games 2018, yaitu perlombaan olahraga tingkat benua Asia dimana semua cabang olahraga (yang terdaftar di *International Olympic Committee*) diperlombakan

sedangkan penelitian ini membahas tentang salah satu cabang olahraga yaitu sepak bola dalam *event* Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023.²⁶

Kelima, skripsi berjudul “Analisis Kepentingan Indonesia Dalam Penyelenggaraan Asian Games 2018”. Oleh: Abdul Rahim Sazli. Skripsi ini menjelaskan mengenai kepentingan nasional Indonesia dalam penyelenggaraan Asian Games 2018. Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa menurut model analisa Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi terdapat empat faktor penyebab terbentuknya ke-objektifitas keputusan yaitu *interests*, *threats*, *capabilities* dan *opportunities*. Dan di penelitian ini faktor dominan yang mendorong Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games 2018 adalah faktor *interests* atau faktor kepentingan dari Indonesia. Faktor *interests* yang ingin dicapai Indonesia adalah pencitraan negara, dengan peningkatan ekonomi berkat penyelenggaraan Asian Games dan dunia internasional memandang positif negara Indonesia dengan kelebihan serta prestasi yang diraih. Penyelenggaraan Asian Games 2018 ini mendapatkan atensi dari media pers internasional yang kemudian memungkinkan dipergunakan sebagai alat untuk meningkatkan citra Indonesia di mata dunia internasional. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas kepentingan dari *event* besar olahraga *multi events* Asian Games 2018, sedangkan penelitian ini membahas tentang kepentingan nasional *event* olahraga sepak bola dalam *event* Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023.²⁷

Keenam, artikel berjudul “Nasionalisme dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965”, oleh R.N. Bayu Aji. Artikel ini membahas soal hubungan antara

²⁶ Khuflatul Rohmani & Rafika Arsyad. “Faktor Pendorong Indonesia Dalam Mengajukan Diri Sebagai Tuan Rumah Asian Games 2018” Jurnal, 2020.

²⁷ Abdul Rahim Sazli. “Analisis Kepentingan Indonesia Dalam Penyelenggaraan Asian Games 2018” Skripsi, Universitas Andalas, 2016.

nasionalisme dengan olahraga sepak bola. Sepak bola menjadi sebuah alat perjuangan bangsa, bagaimana membangun karakter bangsa melalui ranah olahraga utamanya sepak bola. Tujuan perjuangan bangsa adalah menegakkan negara Republik Indonesia menjadi negara yang besar. Olahraga pun menjadi perhatian dan urusan negara karena berpotensi besar untuk mengenalkan dan mempromosikan Indonesia sebagai bangsa yang masih baru merdeka. Dalam perjalanannya, nasionalisme yang coba dimasukkan ke dalam sepak bola tidak selalu berjalan linear. Ada kalanya nasionalisme yang dimasukkan dalam sepak bola berhasil, seperti pencapaian yang diraih oleh timnas Indonesia di ajang Asian Games Manila tahun 1954 hingga mampu menembus semifinal dan pada saat Asian Games Tokyo 1958 dengan meraih medali perunggu. Begitu juga saat melakukan tur ke Eropa Timur, ketika timnas Indonesia mendapatkan sambutan yang luar biasa dan berhasil memperkenalkan kebesaran nama Indonesia melalui sepak bola. Meskipun pembangunan nasionalisme Indonesia melalui sepak bola pernah mengalami kegagalan, namun usaha negara untuk membangun nasionalisme melalui ranah olahraga terus dilakukan karena nasionalisme dalam olahraga sejatinya dapat membangkitkan potensi negara di bidang lainnya. Sepak bola sebagai alat perjuangan bangsa merupakan sebuah wadah untuk membangun perwujudan nasionalisme. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas soal nasionalisme dan beberapa kebijakan era Presiden Soekarno yang sangat mendukung sepak bola nasional, yang sekaligus berdampak pada kepentingan nasional Indonesia agar kedaulatannya sebagai negara yang baru merdeka semakin diakui di dunia, sedangkan penelitian ini membahas soal kepentingan nasional itu sendiri dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.²⁸

²⁸ R.N. Bayu Aji, " Nasionalisme dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965", artikel, Lembaran

Ketujuh, skripsi berjudul “Upaya Diplomasi Qatar Dalam Mempertahankan Status Quo Tuan Rumah Piala Dunia 2022”, oleh Muhammad Idham Cholid. Skripsi tersebut membahas soal kontroversi dibalik penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar dan upayanya untuk mempertahankan status tuan rumahnya dan memperbaiki citra positif negaranya dengan cara yang beragam. Melalui pemerintah, media massa, hingga perusahaan setempat turut serta dalam melakukan diplomasi publik yaitu dengan meyakinkan warga dunia bahwa sebenarnya negara Qatar merupakan negara berdaulat, dengan stabilitas politik yang baik, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Oleh karena itu bahwa isu pembatalan Piala Dunia yang dilaksanakan Qatar tahun 2022 tidak pernah terjadi. Karena Qatar mendapatkan dukungan penuh dari negara anggota FIFA di Eropa, Amerika Selatan, dan tentu juga Asia dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2022. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas tentang bagaimana upaya diplomasi Qatar dalam mempertahankan status quo tuan rumah turnamen Piala Dunia 2022 tingkat senior. Sedangkan penelitian ini membahas soal Bagaimana kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala dunia U-20 FIFA tahun 2023.²⁹

Kedelapan, artikel berjudul “*Sport, gender, and national interest during the Olympics: A comparative analysis of media representations in Central and Eastern Europe*”, oleh Dunja Antunovic dan Sunčica Bartoluci. Artikel ini membahas tentang keterkaitan isu gender dan identitas nasional dalam tayangan broadcast TV olimpiade Tokyo 2020 di 3 negara eropa timur, Hungaria, Kroasia, Slovenia. Liputan media melanggengkan fokus nasional—bukan internasional—dari Olimpiade dan fokus itu

Sejarah, Vol 10, No. 2, Oktober 2013.

²⁹ Muhammad Idham Cholid. “Upaya Diplomasi Qatar Dalam Mempertahankan Status Quo Tuan Rumah Piala Dunia 2022” Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

adalah berdasarkan jenis kelamin. Meskipun spesifik secara budaya, temuan ini dapat dikaitkan dengan prevalensi nasionalisme dalam liputan Olimpiade. Hal ini memprihatinkan karena, dengan beberapa perbedaan menurut bangsa, Menonton Olimpiade cenderung mengabadikan nasionalisme dan bukan internasionalisme. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas soal efek dari suatu kepentingan nasional suatu negara dapat mempengaruhi tayangan berita olahraga suatu negara. Sedangkan penelitian ini membahas soal kepentingan nasional Indonesia dalam event olahraga sepak bola Piala Dunia U-20 FIFA 2023.³⁰

Kesembilan, artikel berjudul “*Behind China Sport Industry Development: Football*”, oleh Raul Syahrozi, Demeiati Nur Kusumaningrum, dan Hafid Adim Pradana. Artikel tersebut membahas tentang perkembangan industri olahraga global tiap tahunnya berkembang dan berdampak positif dan menjadi peluang bagi seluruh negara di dunia, termasuk China. Selain itu, pertumbuhan Produk Domestik Gross (PDG) industri olahraga terus tumbuh stabil dalam beberapa tahun terakhir dan lebih tinggi dari Produk Domestik Gross (GPD) semua negara di dunia. Beberapa tahun sebelumnya, pemerintah China hanya fokus pada ekonomi dan industri perdagangan dan tampaknya diperluas tahun ini ke industri olahraga untuk mendapatkan lebih banyak pendapatan. Impian China menjadi negara adidaya sepak bola dunia baru di masa depan coba diwujudkan dengan beberapa aksi nyata. Mulai dari hal mendasar seperti beberapa kebijakan terkait industri olahraga yang dikeluarkan oleh pemerintah, dukungan dari pihak swasta serta kerjasama yang dibangun oleh pemerintah dan negara lain. Namun, semua elemen harus terlibat dan harus berjalan beriringan untuk

³⁰ Dunja Antunovic dan Sunčica Bartoluci, “Sport, gender, and national interest during the Olympics: A comparative analysis of media representations in Central and Eastern Europe”, *International Review for the Sociology of Sport* 2023, Vol. 58(1) 167–187

mendapatkan manfaat maksimal dari industri olahraga dan mencapai impian mereka sebagai negara adidaya sepak bola dunia baru di masa depan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya ini yaitu penelitian tersebut membahas impian China menjadi negara adidaya sepak bola dunia yang baru yang merupakan salah satu bentuk *Nation Interest* negara tersebut. Sementara penelitian ini membahas soal *Nation Interest* Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.³¹

Kesepuluh, skripsi berjudul “Kepentingan Indonesia Melalui Multisport Event Dalam Penyelenggaraan Asian Para Games Tahun 2018”, oleh Syahnaz Risfa Suci Alisyia. Skripsi tersebut membahas tentang kepentingan Indonesia dalam penyelenggaraan Asian Para Games tahun 2018. Faktor interests yang hendak dicapai Indonesia berdasarkan penelitian ini adalah pencitraan negara, sesuai dengan pemikiran bahwa setiap negara di dunia tidak ingin mendapatkan citra yang buruk di dunia internasional, melainkan setiap negara ingin dunia internasional memandang positif negara mereka dengan kelebihan yang ada. Kepentingan lain yang hendak dicapai yaitu penegakan hak asasi manusia dalam isu disabilitas. Asian Para Games Tahun 2018 yang merupakan event olahraga disabilitas internasional yang terbesar di kawasan Asia. Kapabilitas yang dimiliki Indonesia serta peluang yang dimiliki akan mampu mendorong tercapainya kepentingan nasional. Peluang untuk menjadi penyelenggara muncul setelah Vietnam yang sebelumnya terpilih menjadi penyelenggara mengundurkan diri dengan alasan keuangan. Sehingga kemudian Indonesia memenangkan proses bidding menjadi penyelenggara menggantikan Vietnam. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian

³¹ Raul Syahrozi Demeiati Nur Kusumaningrum Hafid Adim Pradana, “Behind China Sport Industry Development: Football”, *Journal of Law, Policy and Globalization*, Vol.81, 2019.

tersebut membahas soal multi sport event Asian Para Games 2018, sedangkan penelitian ini membahas soal event sepak bola Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.³²

Dari seluruh literatur yang telah dipaparkan, terdapat bermacam-macam latar belakang atau kepentingan dari tiap negara yang terlibat. Ada negara yang ingin mendapatkan perhatian dan citra positif dari dunia internasional bahwa mereka mampu menyelenggarakan sebuah acara besar dan bergengsi, ada yang bertujuan untuk kepentingan ekonomi nasionalnya, juga ada yang bertujuan untuk mendapatkan citra positif dunia, ada yang bertujuan untuk diplomasi, bahkan ada pula yang bertujuan untuk kepentingan politik seperti Presiden Brazil dengan keberhasilannya menyelenggarakan Piala Dunia tahun 2014 yang pada akhirnya dapat membuat elektabilitasnya meningkat dan terpilih kembali dalam pemilu presiden periode selanjutnya. Kemudian peneliti mengambil satu kesimpulan bahwa dari sekian banyak acara tingkat dunia tersebut tiap aktor utama yang terlibat memerlukan suatu eksistensi. Agar keberadaannya diakui mereka akan berusaha mendapatkan perhatian dan reputasi yang baik, dan ketika eksistensinya berhasil dan menarik perhatian, lalu mereka akan dikenal dan mendapatkan kepercayaan bahwa mereka mampu, hingga pada akhirnya menghasilkan suatu bentuk kerjasama yang dapat saling menguntungkan. Itulah yang menjadi tujuan para pejabat negara dan pemimpin negara di dunia, dimana mereka akan melakukan suatu diplomasi, negosiasi, atau bertukar kepentingan antar negara-negara yang terlibat demi tercapainya suatu kepentingan nasional bagi masing-masing negara.

³² Syahnaz Risfa Suci Alisya, "Kepentingan Indonesia Melalui Multisport Event Dalam Penyelenggaraan Asian Para Games Tahun 2018", Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

F. Argumentasi Utama

Berdasarkan teori konsep yang telah dijabarkan sebelumnya beserta literatur-literatur terdahulu yang telah di jabarkan, selanjutnya peneliti memiliki argumentasi utama bahwa Indonesia memiliki suatu tujuan kepentingan nasional, yaitu untuk mengangkat citra positif negara Indonesia, agar mendapat perhatian dan pengakuan di kancah internasional bahwa Indonesia mampu dan layak untuk bisa menjadi tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

G. Sistematika Pembahasan

Bentuk dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kepentingan Nasional Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia FIFA U-20 2023”, peneliti akan membagi sistematika pembahasan menjadi lima bagian. Sistematika pembahasan akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari topik penelitian yakni Piala Dunia U-20 FIFA 2023. Pemaparan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, argumentasi utama, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Pada bab kedua ini peneliti akan memaparkan mengenai penjabaran teori dan konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu konsep teori kepentingan nasional, dan konsep *SWOT* (*Strenghts, Weakness, Opportunity, Threats*).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian, yang didalamnya meliputi :

- Pendekatan dan Jenis Penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian eksploratif mengenai analisis kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20 FIFA tahun 2023.
- Lokasi Dan Waktu Penelitian, peneliti memilih 2 lokasi penelitian di kantor Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI), dan kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora).
- Tahap-Tahap Penelitian, yang terdiri dari memilih topik dan judul penelitian, lalu mencari bahan referensi penelitian, setelah itu menentukan rumusan masalah, mengumpulkan data-data, lalu menganalisa data, menulis kesimpulan, dan yang terakhir menulis laporan temuan penelitian.
- Teknik Pengumpulan Data, teknik yang akan peneliti gunakan sebagai data primer adalah wawancara dengan teknik *purposive sampling*.
- Teknik Analisa Data, analisa data yang akan peneliti gunakan adalah analisa model interaktif seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono dan Miles dan Huberman. Dalam analisis tersebut, terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisa data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan metode “Triangulasi”.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini merupakan inti dalam pembahasan dan analisis data. Data yang disajikan merupakan hasil temuan penelitian berupa data primer dan data

sekunder. Hasil dari penelitian akan diuraikan secara runtut sesuai dengan rumusan masalah dan topik penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Berisi kesimpulan hasil penelitian dan beberapa saran untuk penelitian serupa di masa yang akan datang



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL

Dalam BAB ini peneliti akan membahas 2 hal yang berkaitan dengan landasan konseptual dari penelitian ini, yaitu kerangka konseptual dan definisi konseptual beserta pengertiannya menurut para ahli. Dalam landasan konseptual ini berisikan tentang seperti apa konsep awal yang akan digunakan dalam penelitian ini agar nantinya peneliti memiliki arah dan tujuan yang sesuai dengan fokus utama dalam penelitian.

Di dalam definisi konseptual berisi penjelasan singkat dan sederhana mengenai definisi dari topik pembahasan yang akan diteliti, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman tentang suatu topik penelitian yang akan dibahas. Nantinya hasil akhir dari kerangka dan definisi konseptual tersebut akan menghasilkan kemana arah dan tujuan utama dari penelitian ini dan penelitian pun bisa berjalan dengan maksimal. Sedangkan di dalam kerangka konseptual terdapat sebuah konsep awal yang akan digunakan sebagai pondasi dari sebuah penelitian dan sebagai pedoman umum mengenai kemana arah penelitian ini akan berjalan

A. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Effendi adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.³³ Dalam skripsi yang berjudul analisa kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA 2023 ini peneliti akan menjelaskan definisi turnamen Piala Dunia U-20 FIFA untuk dapat mempermudah

³³ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survey, LP3ES, Jakarta, 2007.

pemahaman soal penelitian ini. Secara lebih rinci berikut ini yang dapat peneliti uraikan:

1) FIFA U-20 World Cup

FIFA U-20 *World Cup* atau Piala Dunia FIFA U-20 adalah turnamen sepak bola tingkat dunia yang diadakan setiap 2 tahun sekali, khusus untuk pemain pria di bawah usia 20 tahun, yang diselenggarakan oleh FIFA selaku induk organisasi sepak bola dunia. Kompetisi ini diadakan pertama kali pada tahun 1977 di negara Tunisia, dengan nama turnamen Kejuaraan Pemuda Dunia FIFA hingga tahun 2005.³⁴ Pada tahun 2007 namanya diubah menjadi seperti yang sekarang kita ketahui. Pemegang gelar saat ini adalah Ukraina yang meraih gelar pertamanya di turnamen 2019 di Polandia.³⁵ Dalam 22 edisi turnamen sebelumnya, ada 11 negara berbeda telah memenangkan gelar juara dunia U-20. Argentina U-20 adalah tim tersukses dengan 6 gelar, disusul Brasil U-20 dengan 5 gelar. Portugal U-20 dan Serbia U-20 telah memenangkan 2 gelar (Serbia menang sekali saat itu sebagai Yugoslavia U-20), sementara Ghana U-20, Jerman U-20, Spanyol U-20, Prancis U-20, Inggris U-20, Ukraina U-20 dan Rusia U-20 (saat itu sebagai Uni Soviet U-20) baru sekali merasakan gelar juara di kompetisi ini. Indonesia sebenarnya terpilih untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada tahun 2021. Namun, dikarenakan pada tahun tersebut kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum terkendali, maka FIFA memutuskan untuk menunda acara tersebut, dan akan diselenggarakan kembali pada tahun 2023, mengikuti periode pelaksanaannya

³⁴ FIFA U-20 World Cup. <https://www.fifa.com/tournaments/mens/u20worldcup>

³⁵ Kumparan – Segala Hal yang Perlu Kamu Tahu soal Piala Dunia U-20. <https://kumparan.com/kumparanbola/segala-hal-yang-perlu-kamu-tahu-soal-piala-dunia-u-20-1sCCEhybsLo>

yaitu setiap 2 tahun sekali.³⁶ Dari *event* edisi kali ini, banyak memunculkan bintang-bintang sepak bola baru, seperti Erling Haaland dari Norwegia, Lee Kang-In dari Korea Selatan, Rafael Leao dari Portugal, Julian Alvarez dari Argentina, dan Andriy Lunin dari Ukraina.³⁷ Saat ini FIFA memiliki 211 anggota asosiasi yang tersebar dalam 6 Asosiasi Regional, yaitu AFC (Asia), CAF (Afrika), CONMEBOL (Amerika Selatan), CONCACAF (Amerika Utara, Tengah, dan Karibia), OFC (Oseania), dan UEFA (Eropa).³⁸ Seluruh tim nasional sepak bola yang termasuk dalam ke-anggotaan FIFA, boleh mengikuti seluruh rangkaian agenda acara FIFA.

2) *Nation Branding*

Menurut Gudjonsson, *nation branding* tercipta ketika pemerintah atau sebuah private company menggunakan kekuatan untuk membujuk siapapun yang memiliki kemampuan untuk merubah image negara.³⁹ Keith Dinnie dalam bukunya *The Evolution of Nation branding* chapter satu, menggambarkan tentang evolusi dari teori *nation branding* dari timeline terbangunnya kerangka teori *nation branding*, maupun kerangka yang bisa di visualisasikan. Awalnya ia menerangkan bahwa kerangka *nation branding* pertama kali dipaparkan oleh seorang ahli *marketing* bernama Philip Kotler, pada literatur buku berjudul *Book Marketing Places: Attracting Investment, Industry, and Tourism to Cities, States And Nations*⁴⁰. Secara hakikatnya pada *chapter 1* diperlihatkan bahwa *nation branding* adalah kombinasi dari studi

³⁶ CNN Indonesia - Piala Dunia U-20 2021 Batal, Indonesia Tuan Rumah 2023. <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20201224223016-142-586132/fifa-piala-dunia-u-20-2021-batal-indonesia-tuan-rumah-2023>

³⁷ Liputan6.com - 3 Jebolan Piala Dunia U-20 2019 yang Kini Menjadi Bintang. <https://www.liputan6.com/bola/read/4094351/3-jebolan-piala-dunia-u-20-2019-yang-kini-menjadi-bintang>

³⁸ FIFA.com - Asosiasi FIFA di tiap konfederasi. <https://www.fifa.com/about-fifa/associations>

³⁹ H. Gudjonsson "Nation Branding:Place Branding. Icelandic."

⁴⁰ Keith Dinnie "Nation Branding, concepts, issues, practice". 2008

identitas nasional yang terdapat pada disiplin ilmu hubungan internasional dan *country of origin* yang ada pada disiplin ilmu *marketing* maupun manajemen.

Menurut Dinnie, tujuan dari *nation branding* dibagi menjadi dua, tujuan utama dan tujuan tambahan. Tujuan utama negara melakukan *nation branding* adalah untuk menarik perhatian pihak asing, untuk investasi, dan meningkatkan tingkat ekspor, menarik perhatian pelajar asing dan tenaga profesional juga bisa menjadi tujuan utama yang diinginkan oleh beberapa negara. Sedangkan tujuan tambahan *nation branding* yang dirumuskan oleh Temporal dalam buku Dinnie seperti; memperkuat hubungan kerjasama internasional, dan membantu membangun negara, membantu mengembalikan kredibilitas negara pada lingkungan internasional, meningkatkan kepercayaan investor, menstabilkan mata uang negara, mencegah turunya peringkat internasional, juga meningkatkan pengaruh politik⁴¹.

3) *Sports Tourism*

Merujuk dari Danasaputra, bahwa *Sport Tourism* adalah kegiatan pariwisata yang dilakukan dengan melakukan aktivitas olahraga yang menyenangkan, tanpa ada unsur paksaan dan pada umumnya dilakukan di daerah objek wisata⁴². *Sport tourism* adalah pariwisata olahraga yang mengacu pada pengalaman perjalanan yang terlibat dalam kegiatan olahraga⁴³.

Sedangkan menurut Standeven dan De Knop (1999) bahwa *sport tourism* adalah semua bentuk keterlibatan seseorang baik aktif maupun pasif dalam aktivitas olahraga, berpartisipasi sebagai peserta atau dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan dengan tujuan nonkomersil hingga alasan

⁴¹ Ibid. Temporal dalam Dinnie. 2008.

⁴² Danasaputra, Iim Rogayah 2009. Pariwisata Olahraga.

⁴³ Stephen, D.R. Developing Sport Tourism. University of Illionis at urbana-champaign, 2001.

bisnis, yang membutuhkan tempat tinggal serta tempat kerjanya⁴⁴. *Sport tourism* yaitu orang yang bepergian atau tinggal di tempat di luar lingkungan kebiasaannya dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga baik itu kompetitif atau hanya olahraga rekreasi⁴⁵.

Pariwisata untuk olahraga atau *sport tourism* menurut James Spillane dapat dibagi dalam dua kategori yaitu :

- a) *Big sport events* yaitu peristiwa olahraga besar seperti Olympic games, kejuaraan tinju dunia dan olahraga lainnya yang menarik perhatian tidak hanya olahragawannya tetapi juga ribuan penonton atau penggemarnya.
- b) *Sporting tourism of the practitioners* yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain sebagainya⁴⁶.

Kegiatan olahraga pada dasarnya tidak bisa dilepaskan dari kegiatan-kegiatan lainnya dalam aspek kehidupan masyarakat sehari-hari. Kegiatan olahraga sekarang ini sudah menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi oleh manusia karena mampu memberikan tubuh menjadi lebih sehat dan bugar dari pada sebelumnya. Olahraga mampu memberikan dampak positif kepada pelaku olahraga karena aktivitas gerak tubuh yang diperoleh selama melakukan bermacam kegiatan olahraga akan memberikan kebugaran jasmani dan kepuasan rohani bagi tubuh. Kebugaran jasmani yang dimaksud adalah

⁴⁴ Weed, M. *Sport & Tourism A Reader*. New York. Routledge. 2008.

⁴⁵ Toho Cholik Mutohir. "Sport Tourism Industry: A Case of Indonesia". Paper presented at International Conference of Sport Industry; Tapping Economic Value of Sport Tourism, Denpasar, Bali. 2012.

⁴⁶ James Spillane. "Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya". Yogyakarta. Kanisius. 1987.

terjadinya perubahan kondisi fisik yang lebih baik utamanya pada jantung, pembuluh darah, dan paru-paru sedangkan kepuasan rohani lebih menekankan kepada kepuasan bathiniah selama kegiatan olahraga itu dapat memberikan kesenangan untuk dirinya sendiri. Aktivitas olahraga yang dilakukan secara teratur dan terprogram dengan baik bisa membuat manusia merasakan kehidupan menjadi lebih tenang, nyaman, dan damai. Motivasi itulah yang menyebabkan budaya olahraga dewasa ini menjadi bagian dari kehidupan manusia yang sadar akan pentingnya kebugaran jasmani dan kepuasan rohani menjadi lebih berkembang di kehidupan masyarakat

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Miles & Huberman (1994) merupakan suatu kerangka yang dapat berupa naratif atau grafis yang dapat menunjukkan variabel kunci atau menggambarkan konstruksi dari dugaan atau asumsi hubungan yang ada di antara mereka untuk dipelajari.⁴⁷

Peneliti akan menjabarkan sebuah konsep untuk dapat mempermudah pemahaman soal penelitian ini. Konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep “Kepentingan Nasional” dan konsep analisa “Strength, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT)”. Secara lebih rinci konsep tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1) Kepentingan Nasional

Pengertian dari konsep kepentingan nasional atau *national interest* ini sangat beragam. Banyak para ahli yang mengeluarkan opininya mengenai apa itu kepentingan nasional ini. Salah satunya adalah pengertian kepentingan nasional yang dikemukakan oleh Norman J. Padelford dan George A. Lincoln

⁴⁷ Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 1994

yang menyebutkan bahwa kepentingan nasional suatu negara dibagi menjadi beberapa bagian. Di antaranya yaitu, kepentingan pengembangan ekonomi, kepentingan keamanan nasional, kepentingan peningkatan kekuatan nasional, dan kepentingan *prestige* atau citra nasional.⁴⁸

Kepentingan nasional terbentuk atas kebutuhan suatu negara dalam kondisi internal seperti politik, ekonomi, militer, atau sosial dan budaya. Serta kondisi eksternal atau kepentingan yang didasari akan upaya negara untuk menciptakan 'Power', sehingga dapat memberikan dampak atau pengaruh dalam sistem internasional. Oleh karena itu, secara konseptual kepentingan nasional digunakan untuk menjelaskan perilaku politik luar negeri suatu negara.⁴⁹

Menurut Donald E. Neuchterlin, kepentingan nasional merupakan kebutuhan dan keinginan yang dirasakan oleh suatu negara berdaulat yang berkaitan dengan negara lainnya serta terdiri melalui lingkungan eksternal.⁵⁰ Lalu, Neuchterlin juga memaparkan bahwa kepentingan nasional yang mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu negara diantaranya ialah kepentingan tatanan dunia dan kepentingan ideologi.⁵¹ Kepentingan tatanan dunia bertujuan untuk menjaga politik internasional. Kepentingan ideologi adalah perlindungan terhadap nilai-nilai yang di anggap penting dan juga di yakini oleh warga negaranya.⁵²

⁴⁸ Norman J. Padelford dan George A. Lincoln, *International Politics*, The Macmillan Company, New York, 1960, dalam skripsi Abdul Rahim Sazli, "Analisis Kepentingan Indonesia Dalam Penyelenggaraan Asian Games 2018" (Skripsi., Universitas Andalas, 2016).

⁴⁹ P. Anthonius Sitepu, *Studi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2001), 163

⁵⁰ Donald E. Neuchterlin, *National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making*, *British Journal of International Studies*, 248.

⁵¹ Donald E. Neuchterlin, *National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making*, (*British Journal of International Studies*, 1979), 248

⁵² Nuechterlein Donald E. *National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making*, (*British Journal of International Studies*, Vol 2, 1976), 248

Menurut Miroslav Nincic terdapat tiga asumsi dasar dalam mendefinisikan kepentingan nasional yaitu: 1. Kepentingan harus bersifat vital sehingga pencapaiannya menjadi prioritas utama pemerintah dan masyarakat. 2. Kepentingan itu harus berkaitan dengan lingkungan internasional, artinya kepentingan internasional dipengaruhi oleh lingkungan internasional. 3. Kepentingan nasional harus melampaui kepentingan yang bersifat partikularistik dari individu, kelompok, atau lembaga Pemerintahan sehingga dapat menjadi kepedulian masyarakat secara keseluruhan⁵³.

Menurut May Rudy, kepentingan nasional adalah: “Kepentingan nasional (national interest) merupakan tujuan-tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan hal yang dicita-citakan, dalam hal ini kepentingan nasional yang relatif tetap sama diantara semua negara atau bangsa adalah keamanan (mencakup kelangsungan hidup rakyatnya dan kebutuhan wilayahnya) serta kesejahteraan (prosperity), serta merupakan dasar dalam merumuskan atau menetapkan kepentingan nasional bagi setiap negara”⁵⁴.

Dengan kata lain adanya kepentingan nasional ini merupakan sebuah tujuan atau cita-cita dari suatu negara demi keberlangsungan hidup rakyatnya dan bisa juga sebagai sarana memperluas eksistensi negara tersebut di kancah dunia, sehingga nantinya kepentingan nasional ini akan menentukan kemana arah kebijakan luar negeri yang diambil oleh suatu negara. Oleh sebab itu kepentingan nasional dan kebijakan luar negeri suatu negara itu saling berkaitan satu sama lain.

⁵³ Aleksius Jemadu. “Politik Global dalam Teori dan Praktik”. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008

⁵⁴ Teuku May Rudy. “Studi Strategis: Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin”. Bandung. Refika Aditama. 2002

Sementara itu menurut Plano & Olton dalam skripsi Arbi Hamzah, Kepentingan Nasional (National Interest) merupakan tujuan mendasar dan faktor yang paling menentukan dan memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri, kepentingan nasional merupakan konsep umum, tapi merupakan unsur yang menjadi kebutuhan sangat vital bagi negara⁵⁵. Kepentingan nasional inipun mencakup banyak unsur seperti keberlangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer dan kesejahteraan ekonomi⁵⁶.

Menurut Daniel Deudney dan Ikenberry Princeton, mereka meyakini bahwasanya identitas individu di negara-negara barat semuanya berorientasi pada liberalisme, kapitalisme dan sejenisnya untuk kepentingan bisnis dan budaya komoditasnya.

Dengan konsep yang sudah dijabarkan tersebut, gambaran mengenai penelitian kali ini yaitu peneliti hendak mengimplementasikan dari kepentingan nasional yang dikemukakan oleh Norman J. Padelford dan George A. Lincoln, ke dalam temuan peneliti di kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

2) Strength, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT)

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan konsep analisa model SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity, Threats). Yaitu sebuah cara untuk menganalisa dan mengetahui aspek kelebihan, kekurangan, peluang, dan hambatan dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu.

⁵⁵ Arbi Hamzah, "Pengaruh Diplomasi Kemanusiaan Indonesia Terhadap Krisis Kemanusiaan Rohingya Di Myanmar" (Skripsi., Universitas Hassanudin., 2018).

⁵⁶ Ibid.

Menurut Galavan (2014), analisis SWOT adalah analisis untuk mendapatkan strategi yang berguna atau efektif yang diterapkan sesuai pasar dan keadaan publik saat itu, peluang (opportunity) dan ancaman (threat) dipakai untuk mengetahui lingkungan luar atau eksternal kemudian kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) yang didapatkan melalui analisis dalam perusahaan atau internal.⁵⁷

Sedangkan menurut Fredy Rangkuti, definisi analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan peluang dan kekuatan, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Analisis swot bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.⁵⁸

Dalam penelitian kali ini dengan teknik analisa SWOT, peneliti menganalisa kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 dengan melihat 4 hal yang telah disebutkan di atas, yaitu :

Yang pertama yaitu “*strenghts*” atau kekuatan. Aspek *strenghts* yang dimaksud dalam penelitian kali ini yaitu apa yang menjadi kekuatan atau keunggulan yang dimiliki Indonesia dalam menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Yang kedua yaitu “*weakness*” atau kelemahan. *Weakness* yang dimaksud dalam penelitian kali ini yaitu kekurangan atau kelemahan yang ada pada Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023. Yang ketiga yaitu *opportunity* atau kesempatan. *Opportunity* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peluang yang akan

⁵⁷ Galavan, R.. Doing Business Strategy. Ireland: NuBooks (2014)

⁵⁸ Freddy Rangkuti, “Analisis SWOT Teknik membedah kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk menghadapi abad 21”, 2005.

didapatkan Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Yang keempat adalah *threats* atau ancaman. *Threats* yang dimaksud disini yaitu ancaman atau hambatan yang akan dihadapi Indonesia sebagai tuan rumah untuk penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Dalam analisis model SWOT ini, kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) adalah aspek yang didapatkan dari internal, sedangkan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) adalah aspek yang didapatkan dari luar atau eksternal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari topik penelitian ini, maka peneliti memilih pendekatan yang sesuai dan digunakan dalam penelitian kali ini yaitu pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian eksploratif mengenai bagaimana kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil akhirnya berupa data-data seperti kata-kata tertulis atau perkataan dari orang dan juga perilaku orang yang bisa diamati. Sehingga data yang akan didapatkan berupa kalimat ataupun gambar.⁵⁹ Dalam Penelitian kualitatif eksploratif ini, peneliti memiliki tujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menjawab secara rinci mengenai kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak peneliti memutuskan memilih topik penelitian sejak bulan Agustus 2022 hingga proses penelitian ini selesai di bulan Januari 2023. Sedangkan lokasi penelitian yang peneliti pilih untuk melakukan wawancara tatap muka berlangsung di dua tempat di kota Jakarta. Pertama, peneliti melakukan penelitian di Kantor Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia yang berada di GBK Arena, Jl. Asia Afrika no. 40-70 Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena instansi tersebut merupakan kantor pusat dari PSSI atau induk organisasi yang menaungi sepak bola

⁵⁹ Lexi Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rosda Karya, 1994), 56

Indonesia. Didalam instansi tersebut peneliti mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan Ibu Maaike Ira Puspita. Beliau adalah Wakil Sekretaris Jenderal PSSI, sekaligus menjabat sebagai Wakil Presiden Asean Football Federation periode 2022-2026, dan Lead Project “FU-20WC2023”

Kedua, peneliti melakukan penelitian di Gedung PPITKON Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berada di Jl. Gerbang Pemuda No.3 Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena instansi tersebut merupakan kantor Kementerian yang menaungi kepemudaan dan olahraga di Indonesia. Didalam instansi tersebut peneliti mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.pd. Beliau merupakan Deputi III Kemenpora Bidang Pembudayaan Olahraga.

C. Tingkat Analisa (*Level of Analysis*)

Dalam disiplin ilmu Hubungan Internasional, terdapat istilah tingkatan analisis atau *Level of Analysis*. Tingkatan tersebut dapat membantu peneliti dalam menyederhanakan dan menganalisis suatu fenomena internasional.

Joshua S. Goldstein, membaginya menjadi empat tingkat analisa, yaitu tingkat individu, tingkat domestik, tingkat antar negara, dan tingkat global.⁶⁰ Peneliti menggunakan analisis tingkat domestik (state). Karena penelitian ini membahas mengenai bagaimana kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1) Memilih topik dan judul penelitian

Dalam memilih topik penelitian ini peneliti melakukan *pra-research*.

⁶⁰ Joshua S. Goldstein, *International Relations, 5th edition*, (India: Pearson Education, 2003).

Pra-*research* yang peneliti lakukan yaitu dengan mencari referensi topik dari beberapa jurnal serta judul penelitian terdahulu jurusan hubungan internasional dari berbagai kampus dan website pencari jurnal yang kredibel yang ada di Indonesia. Setelah melakukan pra-*research* tersebut, akhirnya peneliti menemukan topik penelitian yang peneliti tertarik untuk teliti. Dan pada akhirnya topik penelitian yang peneliti pilih yaitu Piala Dunia U-20 FIFA 2023 dan memilih judul penelitian analisis kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

2) Mencari bahan referensi

Setelah menemukan topik dan judul penelitian, peneliti pun mencari bahan referensi untuk kebutuhan sumber penelitian dan dapat mendukung penelitian ini. Bahan referensi yang digunakan bersumber dari berbagai buku, surat kabar, artikel berita, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, video dari YouTube, website resmi pemerintah dan lain sebagainya yang relevan dengan topik pembahasan dan tetap memperhatikan kredibilitas sumber. Dengan berbagai sumber referensi tersebut dapat menambah pengetahuan tentang topik penelitian yang peneliti angkat.

3) Menentukan rumusan masalah

Setelah peneliti memperoleh informasi dari berbagai bahan referensi, peneliti pun mencari sebuah fenomena yang akan peneliti angkat dalam penelitian. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti pada akhirnya memperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini.

4) Mengumpulkan data

Tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan data penelitian. Setelah

peneliti menemukan rumusan masalah, peneliti mulai merencanakan sekaligus mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Terdapat dua data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer peneliti berupa wawancara dengan narasumber terkait, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa bahan referensi atau studi literatur yang peneliti peroleh sebelumnya. Data primer yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Wakil Sekretaris Jenderal Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia, selaku induk organisasi sepak bola di Indonesia, lalu dengan Deputi III Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia selaku kementerian yang menaungi kepemudaan dan olahraga di Indonesia.

5) Analisa data

Setelah mendapatkan data-data, hasil wawancara, dan temuan di lapangan, peneliti memulai untuk menganalisa dan menyusun kembali semua hasil temuan hingga menghasilkan penjelasan yang mudah untuk dipahami. Dalam tahap ini, peneliti akan menyesuaikan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan sehingga mendapatkan data yang benar-benar valid.

6) Kesimpulan

Proses penelitian selanjutnya yaitu membuat kesimpulan. Setelah berhasil menjawab rumusan masalah penelitian dalam proses sebelumnya, peneliti akhirnya memiliki kesimpulan penelitian.

7) Menulis laporan

Setelah mendapatkan kesimpulan penelitian, kemudian yang terakhir adalah tahapan menulis laporan. Pada tahap menulis laporan, peneliti

membuat laporan tertulis dari hasil wawancara dan data-data valid yang telah peneliti dapat hingga selanjutnya ditulis kembali dalam bentuk skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian yang peneliti gunakan maka teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan sebagai data primer adalah wawancara dengan teknik *Purposive Sampling*

Purposive Sampling menurut Bernard (2002), Lewis & Sheppard (2006) adalah suatu teknik yang disengaja oleh peneliti dari seorang informan berdasarkan kualitas yang dimiliki informan. Teknik ini merupakan teknik non-random yang tidak membutuhkan teori atau himpunan yang mendasari jumlah informan.

Sementara itu menurut Winarno (2013:88-89) teknik *purposive sampling* digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan atau yang diambil bukanlah berdasarkan strata, *random* (acak), atau daerah, akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan atau fokus tujuan tertentu.

Dalam teknik ini, peneliti melakukan sesi wawancara dengan dua narasumber dan masing-masing pihak mewakili 2 instansi berbeda. Narasumber yang pertama yaitu Ibu Maaike Ira Puspita. Beliau adalah Wakil Sekretaris Jenderal Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), sekaligus menjabat sebagai Wakil Presiden Asean Football Federation (AFF), dan Lead Project event Piala Dunia FIFA U-20 2023 (FU-20WC2023)". Peneliti melakukan wawancara secara langsung di GBK Arena, Jl. Asia Afrika no. 40-70 Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Pada tanggal 20 Desember 2022. Narasumber yang kedua yaitu Bapak Dr. Raden Isnanta, M.pd. Beliau adalah Deputy III Kemenpora Bidang Kebudayaan Olahraga. Peneliti melakukan wawancara secara langsung di Gedung PPITKON Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berada di Jl. Gerbang Pemuda No.3

Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Pada tanggal 22 Desember 2022.

Purposive sampling bisa juga disebut sebagai *judgemental sampling* atau sampel tertentu yang terfokus. Karena dalam penggunaan teknik tersebut saat penelitiannya, peneliti membutuhkan responden yang spesifik dan sesuai dengan keinginannya. Namun, responden dalam teknik *purposive sampling* ini belum tentu mewakili populasi penelitian.

Sebagai data pendukung, peneliti juga menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui studi literatur berupa kajian terdahulu, dokumentasi foto, video, dan berita media online yang kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono⁶¹ analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang akan peneliti gunakan adalah analisa model interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam analisis tersebut, terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisa data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tiga tahapan yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data disebut sebagai suatu proses

⁶¹ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 335

merangkum, memilah data dari berbagai sumber, memfokuskan pada hal-hal pokok, dan mengeliminasi data-data yang tidak diperlukan. Cara ini dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang selanjutnya di lapangan.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif dan deskriptif. Pada tahap ini peneliti membatasi penyajian data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Hal ini dilakukan untuk memadukan hasil penelitian sehingga nanti dapat ditarik kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan merupakan bagian dari suatu wujud yang utuh, dimana dalam hal ini sangat penting mengenai makna atau konten dari data yang harus teruji validitasnya. Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berkembang setelah penelitian di lapangan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data atau bisa juga disebut dengan validitas data merupakan suatu cara peneliti dimana kumpulan data dalam penelitian diperiksa, dicari kebenaran sumbernya guna mengetahui kredibilitas suatu data yang telah diperoleh peneliti. Validitas data yang dimaksud adalah sebagai bukti bahwa data yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan metode “Triangulasi”.

Dalam proses triangulasi data yang dilakukan dalam pengujian kredibilitas dimaknai dengan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu.⁶² Maka peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan melakukan wawancara kepada Ibu Maaike Ira Puspita selaku Wakil Sekretaris Jenderal PSSI dan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. selaku Deputi III Kemenpora Bidang Pembudayaan Olahraga. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda.



⁶² Sugiyono, "Penelitian Kualitatif dalam Metode Penelitian Kombinasi." (Bandung: Alfabeta, 2018), 365.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam BAB Penyajian dan Analisis data ini peneliti akan menyajikan dan menganalisis hasil temuan data berupa rencana Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia, dan mengenai kepentingan nasional Indonesia di Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Serta didalam BAB ini juga akan menuliskan soal analisis dan pandangan peneliti terkait dengan identifikasi bagaimana kepentingan nasional Indonesia. Kemudian peneliti mendeskripsikan aspek kelebihan, kekurangan, peluang dan hambatan Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 menggunakan analisis “SWOT”, yaitu singkatan dari aspek Strengths (kekuatan atau kelebihan), Weakness (kekurangan atau kelemahan), Opportunity (peluang atau kesempatan), dan Threats (hambatan, tantangan atau ancaman). Intisari dari temuan data peneliti adalah sebagai berikut. Yang pertama yaitu rencana Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia, yang kedua yaitu kepentingan nasional Indonesia di Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023, dan deskripsi mengenai kelebihan, kekurangan, peluang dan hambatan Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

Kepentingan nasional atau "*Nation Interest*" disetiap negara bisa bermacam-macam. Namun yang pasti adanya suatu "*interest*" tersebut adalah untuk mendapatkan suatu keuntungan yang berdampak bagi negara dan masyarakatnya itu sendiri. Begitu pula dengan menjadi tuan rumah penyelenggaraan *event* sepak bola Internasional. dari dua lokasi penelitian, terdapat hasil wawancara dengan Wakil Sekretaris Jenderal PSSI yaitu dengan Ibu Maaike Ira Puspita, dan juga hasil wawancara dengan Deputi III Kemenpora Bidang Pembudayaan Olahraga yaitu

Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan narasumber yang berkredibilitas dan memiliki pengetahuan soal topik yang sedang diteliti. Data yang peneliti dapatkan, diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara *purposive sampling*. Untuk dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian kali ini, peneliti akan mengimplementasikan konsep “national interest” atau kepentingan nasional, yang dikemukakan oleh Norman J. Padelford dan George A. Lincoln, dalam kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.⁶³

Di dalam hasil wawancara tersebut membahas seputar kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 tahun 2023. Nantinya hasil akhir dari penyajian dan analisis data ini menghasilkan suatu pemikiran untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian mengarah pada kesimpulan akhir dari penelitian ini dengan harapan hasil akhir dari penelitian ini pun bisa maksimal.

A. Rencana Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia

Antusiasme masyarakat Indonesia terhadap olahraga sepak bola di Indonesia sudah tidak perlu diragukan lagi, baik itu yang masih berusia muda, maupun yang sudah berusia lanjut. Di setiap kesempatan terdapat agenda sepak bola mulai dari turnamen tingkat amatir di kampung atau di desa-desa hingga ke tingkat yang lebih profesional seperti pertandingan liga Indonesia atau di saat tim nasional Indonesia bertanding, antusiasme masyarakat dalam memeriahkan hajat olahraga yang satu ini selalu luar biasa dalam mendukung tim kesayangan mereka bertanding, dan itulah yang membuat suasana menikmati sepakbola Indonesia lebih hidup, walaupun kalau

⁶³ Norman J. Padelford dan George A. Lincoln, *International Politics*, The Macmillan Company, New York, 1960, dalam skripsi Abdul Rahim Sazli, “Analisis Kepentingan Indonesia Dalam Penyelenggaraan Asian Games 2018” (Skripsi., Universitas Andalas, 2016).

berbicara soal prestasi, sepakbola Indonesia masih kurang dari kata baik. Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai salah satu negara di Asia atau bahkan di dunia yang mempunyai kultur sepak bola yang kuat, dan juga salah satu negara yang punya basis massa suporter yang berlimpah dan fanatik.⁶⁴ Ini terlihat dari banyaknya massa suporter klub sepak bola lokal seperti Persebaya Surabaya dengan *Bonek mania*-nya, Arema Malang dengan *Aremania*, Persib Bandung dengan *Bobotoh*, dan Persija Jakarta dengan *The Jakmania*. Ke-empat klub Indonesia tersebut merupakan beberapa klub dengan massa suporter terbanyak di Indonesia⁶⁵ Sejarah dan tradisi, itulah yang membedakan sepakbola di Indonesia dengan negara-negara lain di Asia.

Piala Dunia U-20 FIFA 2023 (*The 2023 FIFA U-20 World Cup*) adalah edisi ke-23 dari kompetisi sepak bola antar negara tingkat dunia untuk pemuda dibawah usia 20 tahun yang bisa diikuti oleh seluruh anggota resmi FIFA selaku federasi sepak bola dunia.⁶⁶

Kompetisi ini diadakan setiap 2 tahun sekali, dengan total 24 tim peserta yang akan bermain di turnamen kali ini setelah melewati proses kualifikasi di tiap kontinental negara peserta. Ini akan menjadi gelaran yang kedua kalinya Indonesia menjadi tuan rumah turnamen resmi FIFA sejak terakhir kali pada tahun 2007 menjadi tuan rumah Piala Asia (AFC Asian Cup) bersama Thailand, Malaysia, dan Vietnam.⁶⁷ Dan edisi kali ini juga merupakan yang kedua kalinya diselenggarakan di Asia Tenggara, sejak terakhir diselenggarakan di Malaysia pada edisi ke-11 di tahun

⁶⁴ Antony Sutton "Budaya Sepakbola Indonesia yang Terbaik di Asia Tenggara". <https://tirto.id/budaya-sepakbola-indonesia-yang-terbaik-di-asia-tenggara-chs5>

⁶⁵ 11 Suporter Sepak Bola Paling Fanatik di Indonesia, Terkenal Loyal!. <https://www.idntimes.com/sport/soccer/yogama-wisnu-oktyandito/daftar-suporter-sepak-bola-paling-fanatik-di-indonesia?page=all>

⁶⁶ Indonesia resmi menjadi tuan rumah piala dunia u-20. <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20191024113939-142-442476/indonesia-resmi-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2021>

⁶⁷ *ibid*

1997.⁶⁸

Pada edisi sebelumnya di Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2019 Polandia menjadi tuan rumah event tersebut, dimulai sejak tanggal 23 Mei – 13 Juni 2019 dan diselenggarakan di 6 kota, yaitu di kota Bielsko-Biała, Bydgoszcz, Gdynia, Łódź, Lublin dan Tychy. Saat itu tim nasional Ukraina keluar sebagai juara dunia baru setelah mengalahkan Korea Selatan di Babak Final dengan skor 3-1.⁶⁹ Indonesia sebenarnya terpilih untuk menjadi tuan rumah pada tahun 2021 yang lalu, namun karena pada saat itu dunia sedang dilanda pandemi Covid-19, maka penyelenggaraan Piala Dunia U-20 terpaksa diundur pada edisi selanjutnya di tahun 2023.⁷⁰

Turnamen ini diselenggarakan mulai tanggal 20 Mei hingga 11 Juni 2023, di 6 kota dan kabupaten tuan rumah di Indonesia, yang telah dipilih oleh PSSI dan telah ditinjau langsung oleh FIFA untuk menyelenggarakan perhelatan akbar tingkat junior tersebut⁷¹, yaitu:

1. Kota Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta : Stadion Gelora Bung Karno. Memiliki kapasitas sekitar 77.193 penonton.
2. Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur : Stadion Gelora Bung Tomo. Memiliki kapasitas sekitar 45.134 penonton.
3. Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat : Stadion Si Jalak Harupat. Memiliki kapasitas sekitar 30.000 penonton.
4. Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan : Stadion Gelora Sriwijaya. Memiliki

⁶⁸ <https://www.fifa.com/tournaments/mens/u20worldcup/malaysia1997>

⁶⁹ FIFA.com - Spirited comeback earns Ukraine first U-20 title
<https://www.fifa.com/tournaments/mens/u20worldcup/fifa-u-20-world-cup-poland-2019/news/spirited-comeback-earns-ukraine-first-u-20-title>

⁷⁰ Piala Dunia U-20 2021 batal karena pandemi covid-19 –
<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20201224223016-142-586132/fifa-piala-dunia-u-20-2021-batal-indonesia-tuan-rumah-2023>

⁷¹ Venue Piala Dunia U-20 2023 – <https://www.kemepora.go.id/detail/97/menpora-ri-zainudin-amali-umumkan-keppres-dan-inpres-tentang-piala-dunia-u-20>

kapasitas sekitar 23.000 penonton.

5. Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah : Stadion Manahan. Memiliki kapasitas sekitar 20.000 penonton.
6. Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali : Stadion Kapten I Wayan Dipta. Memiliki kapasitas sekitar 18.000 penonton.

Indonesia sebenarnya pernah berpartisipasi pada gelaran kedua setelah edisi pertama pada tahun 1977 di Tunisia, yaitu *event* Piala Dunia U-20 FIFA pada tahun 1979 di Jepang. Meski secara resmi tidak pernah dijelaskan oleh FIFA, namun realitanya keikutsertaan Indonesia pada saat itu adalah untuk menggantikan posisi dari Irak yang berstatus juara Turnamen AFC Asian Cup U-20 bersama dengan *Runner-Up* Korea Selatan dan peringkat ketiga, Korea Utara pada kompetisi junior level U-20 di benua Asia, setahun sebelumnya pada tahun 1978, di Dhaka, Bangladesh. Irak, Korea Utara dan negara lain yang secara peringkat punya hak, pada akhirnya tidak berpartisipasi pada Piala Dunia U-20 pada masa itu.⁷² Kemungkinan terdapat dua penyebab tidak tampilnya Irak di Piala Dunia U-20 1979 ini yaitu karena mengundurkan diri atau dicekal oleh FIFA. Namun, satu hal yang pasti menjadi penyebab tidak tampilnya Irak, usai menjuarai Piala AFC 1978 adalah, karena pada tahun-tahun tersebut perang saudara dengan Iran mulai berkecamuk seiring berdirinya rezim Saddam Husein.⁷³ Pada saat itu tim nasional Indonesia diperkuat oleh beberapa pemain yang saat ini menjadi legenda sepak bola Indonesia dan juga saat ini menjadi pelatih sepak bola atau pemangku jabatan klub sepak bola kenamaan Indonesia, seperti Bambang Nurdiansyah, Mundari Karya, Subangkit, dan lain-lain. Mereka

⁷² Piala Dunia U-20 1979, Saat Pelatih Argentina Sebut Pemain Timnas Indonesia Ngebut tapi Tak Berirama <https://www.bola.com/indonesia/read/4402116/piala-dunia-u-20-1979-saat-pelatih-argentina-sebut-pemain-timnas-indonesia-ngebut-tapi-tak-berirama>

⁷³ Tampil di Piala Dunia U-20 1979, Igauan Kecil dari Tidur Panjang Indonesia – <https://sport.detik.com/sepakbola/pandit/d-2714261/tampil-di-piala-dunia-u-20-1979-igauan-kecil-dari-tidur-panjang-indonesia>

sempat menghadapi tangguhnya skuat *tango* Argentina yang dipekuat oleh legenda sepak bola dunia Diego Maradona.⁷⁴

Indonesia sendiri tergabung di grup B, bersama dua negara Eropa, Polandia dan Yugoslavia dalam *event* Piala Dunia Remaja FIFA tahun 1979 atau dulunya bernama “1979 FIFA Youth World Cup”, dan satu lagi dari negara Amerika Latin yang saat itu merupakan tim paling difavoritkan untuk juara, Argentina, karena membawa serta Diego Maradona yang berstatus sebagai wonderkid di usia 19 tahun kala itu.⁷⁵ Secara prestasi, penampilan debut tersebut terbilang mengecewakan. Tim Merah Putih tak sekalipun bisa membuat gol, dan 16 kali dibobol lawan dalam tiga pertandingan, masing masing 5 dari Argentina dan Yugoslavia, dan 6 saat berlawan melawan Polandia. Tim Tango sendiri akhirnya berhasil keluar sebagai juara pada Piala Dunia U-20 FIFA tahun 1979 saat itu, setelah mengalahkan Uni Soviet. Berpartisipasi di turnamen besar rupanya jadi hal baru buat para pemain Indonesia kala itu. Bambang Nurdiansyah menceritakan dulu ia sempat tertegun saat pertama kali melihat langsung Diego Maradona yang saat itu sudah populer sedang melakukan pemanasan.

"Maradona dan tim Argentina masuk, saat kami sedang pemanasan. Maradona masuk terlebih dahulu. Setelah memberikan hormat kepada penonton, Maradona menendang bola ke atas dan saat bola ke bawah dia sambut dengan kakinya dan bola itu memutar saja di kakinya. Kami yang sedang pemanasan langsung terhenti dan menonton aksi Maradona itu," ujar Bambang Nurdiansyah.

"Kami baru sadar saat pelatih Almarhum Sutjipto Sunoro berteriak mengingatkan kami. Woi cing! kalian ngapain malah lihatin orang, ayo teruskan pemanasan, begitu kata pelatih dan kami pun melanjutkan pemanasan." kata Banur, sapaan akrab Bambang Nurdiansyah.

Cerita berbeda diutarakan oleh Mundari Karya yang saat itu diberi tugas oleh pelatih Sutjipto Sunoro untuk menjaga Diego Maradona.

⁷⁴ Indonesia menghadapi Argentina di Piala Dunia U-20 1979 – <https://www.indosport.com/sepakbola/20201126/diego-maradona-dan-indonesia-momen-langka-di-piala-dunia-u-20-1979>

⁷⁵ FIFA World Youth Championship Japan 1979 – <https://www.fifa.com/en/tournaments/mens/u20worldcup/japan1979>

“Saya minder ketika diminta mengawal Maradona, tapi sempat bingung juga karena wajah pemain Argentina itu mirip-mirip. Cerita lucu lagi, waktu pemanasan, kami-kami ini malah berebut minta berfoto bareng,” Demikian kenang Mundari yang saat ini menjabat sebagai direktur teknik klub Indonesia, Barito Putera.

Dari segi sepak bola, Piala Dunia U-20 1979 berhasil membuat sejumlah pemain muda yang terlibat semakin matang, dan kemudian jadi langganan tim nasional senior. Bambang Nurdiansyah, Mundari Karya, Subangkit, Budhi Tanoto, Arief Hidayat, dan Endang Tirtana merupakan pilar-pilar tim senior Indonesia pada selama kurang lebih satu dekade. Bambang Nurdiansyah bahkan masih menjadi bagian dari skuad Garuda pada saat tim sepak bola Indonesia mempersembahkan medali emas SEA Games 1991 di Manila, Filipina. Tiga nama pertama diatas juga punya karir kepelatihan di sejumlah klub Indonesia setelah mereka gantung sepatu.⁷⁶

Piala Dunia U-20 FIFA ini menjadi sebuah panggung untuk unjuk kebolehan skill bermain di lapangan hijau dan dari *event* ini nantinya akan lahir calon bintang sepak bola dunia yang baru. Di setiap edisi Piala Dunia U-20 FIFA, selalu ada pemain-pemain muda yang bersinar dan mencuri perhatian lewat permainan-permainan indahny. Terdapat beberapa pemain bintang kelas dunia jebolan *event* dua tahunan ini, dan beberapa pemain tersebut ada yang masih bermain, dan ada yang pernah bermain di kompetisi eropa, dan bahkan terdapat pemain legendaris sekalipun, seperti Erling Haaland (Norwegia, edisi Piala Dunia U-20 FIFA 2019), Paul Pogba (Perancis, edisi Piala Dunia U-20 FIFA 2013), Sergio Aguerro (Argentina, edisi Piala Dunia U-20 FIFA 2007), Lionel Messi (Argentina, edisi Piala Dunia U-20 FIFA 2005)⁷⁷, Andres Iniesta (Spanyol, edisi Piala Dunia U-20 FIFA 2003), Diego

⁷⁶ Piala Dunia U-20 1979, Saat Pelatih Argentina Sebut Pemain Timnas Indonesia Ngebut tapi Tak Berirama <https://www.bola.com/indonesia/read/4402116/piala-dunia-u-20-1979-saat-pelatih-argentina-sebut-pemain-timnas-indonesia-ngebut-tapi-tak-berirama>

⁷⁷ Pemain bintang dunia jebolan Piala Dunia U-20 – <https://www.bola.net/editorial/8-pemain-bintang-dunia-jebolan-piala-dunia-u-20-fbcad5.html>

Maradona (Argentina, Piala Dunia U-20 FIFA edisi 1979), dan masih banyak lagi.⁷⁸

Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini, Pihak Kemenpora selaku kementerian yang menaungi soal keolahragaan dan kepemudaan di Indonesia turut mendukung penuh untuk menyukseskan *event* Piala Dunia U-20 di Indonesia. Pihak FIFA meminta negara penyelenggara atau tuan rumah harus mempunyai garansi perihal penyelenggaraan event ini. Dan pemerintah Indonesia telah memenuhi garansi itu. Ini sebagai salah satu bentuk support Pemerintah Indonesia. Bentuk support lainnya adalah yang pasti soal kesiapan infrastuktur lapangan, dengan dibantu oleh pihak Kementerian PUPR juga tentunya.⁷⁹

Di lain kesempatan Ibu Maaike Ira Puspita menambahkan, Bentuk dukungan dari pemerintah Indonesia sangat luar biasa, dan mendapatkan perhatian khusus dari Presiden Joko Widodo, yaitu dengan diberikannya maklumat langsung untuk pelaksanaan Piala Dunia U-20 tahun 2023. Piala Dunia U-20 tahun 2023 merupakan satu ajang internasional yang mendapat atensi dan dukungan penuh dari Presiden Republik Indonesia, bentuk dukungan tersebut ditandai dengan diterbitkannya Keppres dan Inpres untuk persepakbolaan Indonesia.⁸⁰ Bapak Presiden Joko Widodo menerbitkan “Instruksi Presiden” Republik Indonesia nomor 3 tahun 2019, tentang percepatan pembangunan persepakbolaan nasional.⁸¹ “Keputusan Presiden” Republik Indonesia nomor 19 tahun 2020 tentang panitia nasional penyelenggaraan FIFA U-20 World Cup tahun 2021 (2023) yaitu “INAFOC” atau Indonesia FIFA U-20 World

⁷⁸ 6 Bintang Jebolan Piala Dunia U-20 – <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20191024130827-142-442510/6-bintang-jebolan-piala-dunia-u-20>

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Deputi III Kemenpora, 22 Desember 2022.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Maaike Ira Puspita, Wakil Sekretaris Jenderal PSSI, 20 Desember 2022.

⁸¹ Instruksi Presiden tentang percepatan pembangunan persepak bolaan nasional – Inpres nomor 3 tahun 2019

Cup Organizing Committee.⁸², serta “Instruksi Presiden” Republik Indonesia nomor 8 tahun 2020, tentang dukungan penyelenggaraan FIFA U-20 World Cup tahun 2021 (2023). Di dalam dokumen Inpres nomor 3 tahun 2019 berisikan tentang instruksi langsung dari Presiden Republik Indonesia untuk menagmbil langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan peningkatan prestasi sepak bola nasional dan internasional.

Panitia Nasional “INAFOC” mempunyai tugas pokok yaitu menyiapkan dan menyelenggarakan Piala Dunia U-20 FIFA Tahun 2023.⁸³ Berikut ini adalah susunan Panitia Nasional INAFOC:

- Ketua Panitia Pelaksana : Zainudin Amali, Menteri Pemuda dan Olahraga.
- Wakil Ketua : Iwan Budianto, Wakil Ketua Umum PSSI.
- Panitia Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana :
Basuki Hadimuljono, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Panitia Pelaksana Bidang Prestasi Tim Nasional Sepakbola Indonesia : Mochamad Iriawan, Ketua Umum PSSI.
- Ketua Panitia Pengarah : Muhadjir Effendy, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

⁸² Keputusan Presiden tentang panitia nasional penyelenggaraan FIFA U-20 World Cup tahun 2021 (2023) – Keppres nomor 19 tahun 2020

⁸³ *Ibid.*

Menurut keterangan wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd., beliau menerangkan bahwa saat ini sedang berjalan persiapan menuju Piala Dunia FIFA U-20.

“saat ini sudah bekerja untuk mengurus soal promosi event, Lalu yang kedua, menindak lanjuti arahan dari FIFA selaku federasi sepak bola dunia bersama dengan pihak Kementerian PUPR bahwa Indonesia harus mempersiapkan lapangan, baik lapangan untuk pertandingan, lapangan untuk latihan, dan segala hal terkait infrastruktur kami bekerja sama dengan pihak Kementerian PUPR untuk mengatasi persoalan itu. Di beberapa tempat ini sudah dibangun, namun di beberapa tempat lain juga masih ada yang masih dalam proses renovasi, namun diperkirakan selesai sebelum penyelenggaraan Piala Dunia U-20 dimulai.”⁸⁴

“Piala Dunia FIFA U-20 ini merupakan turnamen tingkat internasional, jadi ini menjadi pemantik, untuk merangsang pertumbuhan dan semangat atlet-atlet sepak bola Indonesia, untuk mempunyai pola pikir secara global, untuk mempunyai pemikiran atau impian untuk mencapai suatu tujuan dengan tingkatan atau level tertinggi di dunia”.⁸⁵

Dari segi promosi event, menurut keterangan dari Ibu Maaike Ira Puspita, Beliau menjelaskan bahwa pada tanggal 17 Agustus 2022 yang lalu bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia, Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia selaku LOC (Local Organizing Committee) meluncurkan logo resmi (official emblem launch) Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023, lalu pada tanggal 18 September 2022 dimana masih dalam masa Hari Olahraga Nasional, PSSI juga meluncurkan maskot resmi (official mascot launch) Piala Dunia U-20 FIFA, dan pada tanggal 5 Desember 2022 yang bertepatan dengan hari volunteer sedunia, PSSI membuka pendaftaran volunteer (volunteer launch) Piala Dunia U-20 FIFA, lalu dalam waktu dekat ini akan ada “Trophy Experience” atau sebuah acara pameran trofi Piala Dunia U-20 dimana masyarakat dapat menyaksikan secara langsung keindahan dari trofi yang nantinya akan diperebutkan oleh 24 tim peserta dari seluruh dunia. Kemudian nanti ada juga “Ticketing Launch” atau peluncuran tiket resmi untuk menonton langsung

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Deputi III Kemenpora, 22 Desember 2022.

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Deputi III Kemenpora, 22 Desember 2022.

pertandingan di dalam stadion.⁸⁶

B. Kepentingan Nasional Indonesia di Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023

Setiap negara yang berdaulat di dunia memiliki sebuah arah dan tujuan mengenai kemanakah tujuan dari didirikannya sebuah negara? Apa yang menjadi cita-cita suatu negara agar dapat mensejahterakan hidup masyarakatnya? Sehingga memunculkan sebuah gagasan atau konsep mengenai kepentingan-kepentingan yang harus dicapai oleh suatu negara, agar masyarakatnya dapat hidup dengan sejahtera dan mendapatkan perlindungan serta rasa aman dari negaranya. Gagasan atau konsep tersebut dalam kajian ilmu hubungan internasional biasa disebut dengan “kepentingan nasional”.

Kepentingan nasional setiap negara dapat bermacam-macam, apabila merujuk dari Kalevi Jaakko Holsti, kepentingan nasional dapat mencakup empat unsur, yaitu : *Security* (Keamanan), *Autonomy* (Otonomi), *Welfare* (Kesejahteraan), dan *Prestigious* (Prestis).⁸⁷

Sedangkan konsep kepentingan nasional menurut Jack C. Plano dan Roy Olton adalah sebuah tujuan mendasar serta faktor yang menentukan dan memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri. Kepentingan nasional merupakan konsepsi yang sangat umum, tetapi merupakan unsur yang menjadi kebutuhan sangat penting bagi negara. Unsur tersebut mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer dan kesejahteraan ekonomi⁸⁸.

Peneliti menangkap suatu fenomena terkait penyelenggaraan Piala Dunia U-20

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Maaike Ira Puspita, Wakil Sekretaris Jenderal PSSI, 20 Desember 2022

⁸⁷ Ahmad Rizky Mardhatillah Umar, “The National Interest in International Relations Theory”

⁸⁸ Jack C. Plano, Roy Olton, *The International Dictionary*, terj. Wawan Juanda, Third Edition, Clio Press Ltd. England, 1982

berdasarkan hasil temuan data yang telah peneliti peroleh bahwa apa yang menjadi kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Mempromosikan prestasi sepak bola Indonesia ke kancah internasional.

Membahas soal sepak bola tanah air akan selalu menjadi sebuah topik pembahasan yang menarik untuk diperhatikan sekaligus sulit untuk menemukan jawaban atas segala permasalahan terkait sepak bola nasional. Meskipun harus diakui bahwa secara pencapaian prestasi tim nasional sepak bola Indonesia masih minimal, dan masih dibawah negara–negara pesaing di regional Asia Tenggara, seperti Thailand, Vietnam, hingga Malaysia, namun terdapat beberapa hal diluar aspek tim nasional sepak bola nya sendiri yang patut kita syukuri dan kita banggakan, yaitu dengan tingkat antusiasme masyarakat Indonesia yang luar biasa dalam mengikuti pertandingan sepak bola baik tingkat klub di BRI liga 1, maupun pada saat tim nasional Indonesia akan bertanding.

Ibu Maaike Ira Puspita memaparkan, bahwa terdapat 2 poin utama yang menjadi kepentingan nasional Indonesia, dan salah satunya yaitu membawa presstasi sepak bola Indonesia ke kancah internasional.⁸⁹ Harus diakui memang dalam beberapa tahun terakhir, dari aspek pencapaian kita masih mengakui kehebatan dari Thailand dan Vieitnam. Pada ajang SEA Games 2021 Vietnam (2022) kedua tim tersebut berstatus *finalist* dalam cabang olahraga sepak bola⁹⁰, lalu Malaysia juga memiliki peringkat dunia

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Maaike Ira Puspita, Wakil Sekretaris Jenderal PSSI, 20 Desember 2022

⁹⁰ SEA Games in 2022: Men's football final preview - Vietnam v Thailand with schedule and stars to watch

FIFA yang berada di posisi 6 peringkat diatas Indonesia.⁹¹ Padahal apabila dilihat dari aspek jumlah penduduk Indonesia, kurang lebih sekitar 270 juta jiwa, 70% nya merupakan pecinta sepak bola.⁹² Prestasi yang dimaksud Ibu Maaike Ira Puspita disini bukan hanya soal materi, trofi atau status juara, tetapi lebih luas lagi, tentang bagaimana hidupnya ekosistem olahraga khususnya sepak bola, atau lingkungan sepak bola di Indonesia. Dari informasi tersebut lalu apabila diperhatikan setiap tim nasional Indonesia bertanding, melihat antusiasme masyarakat, supporter tim nasional, saat berada di dalam stadion maupun juga suasana saat diluar stadion, menikmati keriuhan dan keramaian penonton sekitar stadion, dan lain-lain. Ini merupakan salah satu bentuk pencapaian (selain trofi atau status juara) dalam berwisata olahraga sekaligus bentuk pencapaian dari *sportstainment* atau penggabungan unsur *sports* dan *entertainment* dalam menonton sepak bola di *event* Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

“Maka dari itu sebenarnya Indonesia bisa mendorong kepentingan nasionalnya melalui cabang olahraga sepak bola dan di setiap event Piala Dunia FIFA ini selalu menjadi suatu barometer yang luar biasa, terlebih lagi event tersebut akan diselenggarakan di Indonesia.” tambah beliau. *“walaupun memang sebenarnya event Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini merupakan "youth tournament" atau kejuaraan tingkat pemuda, dan sangat besar gap atau selisihnya dengan event Piala Dunia FIFA tingkat senior, namun dari event "youth tournament" ini saja apresiasi dari masyarakat Indonesia sudah luar biasa. Maka dari itu kepentingan nasional dari Indonesia sangat besar sekali, baik dari sepak bola nya maupun negara Indonesia nya”*.⁹³

<https://olympics.com/en/news/sea-games-in-2022-football-final-preview-vietnam-v-thailand-with-schedule-and-st>

⁹¹ Malaysia FIFA Ranking – <https://www.fifa.com/fifa-world-ranking/mas>

⁹² Hasil Wawancara dengan Ibu Maaike Ira Puspita, Wakil Sekretaris Jenderal PSSI, 20 Desember 2022

⁹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Maaike Ira Puspita, Wakil Sekretaris Jenderal PSSI, 20 Desember 2022

2. Mempromosikan Indonesia.

Event olahraga Internasional merupakan salah satu sarana untuk membuat negara luar menjadi mengenal dan mengakui kualitas bangsa Indonesia. Hal tersebut terlihat dari dua event internasional besar yang beberapa tahun terakhir baru saja dilaksanakan di Indonesia, yaitu MotoGP Mandalika 2022 dan Asian Games 2018.

Melanjutkan dari 2 poin utama yang menjadi kepentingan nasional Indonesia menurut Ibu Maaika Ira Puspita, bahwasanya tujuan dari diadakannya event ini yaitu membawa prestasi sepak bola Indonesia ke kancah internasional, sekaligus mempromosikan Indonesia.

Banyak hal bisa dipromosikan dalam national interest Indonesia, dari aspek sepak bola, seni budaya, kekayaan pariwisata, kuliner, keindahan alam, dan geliat ekonomi kreatif. Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang indah dan merupakan salah satu negara tujuan favorit yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara karena dikenal memiliki keindahan alamnya dan juga keragaman budayanya.⁹⁴ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Menparekraf Sandiaga Salahudin Uno menyebut, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau “wisman” tahun 2022 ini mencapai 3,92 juta kunjungan per Oktober 2022.⁹⁵ Angka tersebut berhasil menembus batas kunjungan wisman ke Tanah Air tahun ini, yang diperkirakan antara 1,8 juta hingga 3,6 juta kunjungan. Menurut Menparekraf, peningkatan jumlah

⁹⁴ Indonesia Masuk Daftar Destinasi Wisata Terbaik di Dunia 2020 – <https://www.urbanasia.com/style/indonesia-masuk-daftar-destinasi-wisata-terbaik-di-dunia-2020-U24483>

⁹⁵ Kunjungan Turis Asing ke Indonesia Capai 3,92 Juta, Lampau Target 2022 – <https://travel.kompas.com/read/2022/12/07/210600327/kunjungan-turis-asing-ke-indonesia-capai-3-92-juta-lampau-target-2022#:~:text=Travel%20Update-,Kunjungan%20Turis%20Asing%20ke%20Indonesia%20Capai,92%20Juta%2C%20Lampau%20Target%202022&text=KOMPAS.com%20%2D%20Menteri%20Pariwisata%20dan,juta%20kunjungan%20per%20Oktober%202022>

wisatawan dapat membuat Indonesia lebih percaya diri dalam menghadapi ancaman resesi global saat ini.

"Kami yakin kalau pun ada ancaman resesi tapi kita akan mampu untuk menghadapinya," ujar Sandiaga Uno.

Berbagai capaian positif sektor pariwisata merupakan salah satu contoh bahwa *Indonesian Tourism* merupakan salah satu yang terbaik di dunia.⁹⁶ Meski sudah mendapatkan hasil yang cukup baik Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terus berupaya untuk memajukan pariwisata Indonesia, dengan melakukan berbagai macam promosi untuk bisa memperkenalkan pariwisata Indonesia ke kancah internasional. dengan *tagline branding* yang diusung *"Wonderful Indonesia"*.

Salah satu bentuk program nyata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam mempromosikan Indonesia adalah dengan menjadi sponsor resmi dari tim balap Gresini Racing pada ajang MotoGP 2022 lalu.⁹⁷ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia resmi melakukan kerja sama dengan Gresini Racing, salah satu tim balap yang tampil pada ajang balap internasional MotoGP musim 2022. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahudin Uno, dalam pernyataannya menerangkan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia mengapresiasi tim balap MotoGP Gresini Racing yang terbuka untuk diajak berkolaborasi. Kerja sama tersebut diharapkan dapat memperkenalkan *tagline "wonderful indonesia"* yang

⁹⁶ Indonesia Masuk Daftar Destinasi Wisata Terbaik di Dunia 2020 – <https://www.urbanasia.com/style/indonesia-masuk-daftar-destinasi-wisata-terbaik-di-dunia-2020-U24483>

⁹⁷ Siaran Pers: Wonderful Indonesia akan Tampil di Tim Balap Gresini Racing pada Ajang MotoGP 2022 Mendukung Kebangkitan Ekonomi – <https://kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/siaran-pers-wonderful-indonesia-akan-tampil-di-tim-balap-gresini-racing-pada-ajang-motogp-2022-mendukung-kebangkitan-ekonomi>

terpampang di motor tim Gresini Racing kepada dunia internasional. Dengan semakin dikenalnya keindahan pariwisata Indonesia diharapkan dapat meningkatkan nilai pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mendukung kebangkitan ekonomi pasca masa pandemi di Indonesia.⁹⁸

Sebenarnya mempromosikan Indonesia bisa dengan berbagai cara karena cakupannya luas. Salah satunya bisa dengan mempromosikan ekosistem sepak bola di Indonesia, mempromosikan keramah-tamahan (hospitality) masyarakat Indonesia, dan tentu saja dengan mempromosikan pariwisata Indonesia. Dengan kekayaan alam yang kita miliki, keragaman budaya, bermacam-macam kuliner yang menggugah selera, sudah pasti dengan adanya *event* Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini sangat mampu untuk menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia bukan hanya sekedar untuk menikmati pertandingan sepak bola saja, namun juga untuk menikmati kekayaan alam dan budaya yang ada di Indonesia.

3. *Nation Branding*.

Merujuk dari Simon Anholt (2009), *nation branding* termasuk dalam brand. Negara memiliki brand dalam arti untuk memiliki reputasi atau citra bangsa yang penting bagi kemajuan dan kemakmuran di era dunia yang modern. Oleh sebab itu, negara dalam hal ini harus dapat membangun sebuah citra yang menarik dan berbeda dengan negara lainnya. Hal itu dilakukan untuk membuat negaranya dikenal oleh dunia internasional dengan memiliki citra negara yang baik. Sejauh ini brand atau citra Indonesia sudah dikenal luas sebagai negara yang cukup ramah terhadap pendatang dari luar negeri.⁹⁹

⁹⁸ Ibid.

⁹⁹ Anholt, Places : Identity, Image, and Reputation, p. 2009

Indonesia adalah negara dengan iklim tropis, juga dikenal sebagai salah satu negara paru-paru dunia, selain negara Brazil dan Republik Demokratik Kongo¹⁰⁰. Indonesia juga dikenal karena keramahan warganya. Mengutip laporan survei yang dilakukan oleh Expat Insider 2022 versi Inter Nations, Indonesia dan juga Meksiko mendapatkan predikat sebagai negara paling ramah di dunia.¹⁰¹ Sebanyak 90% responden survei tersebut juga menilai bahwa penduduk Indonesia dikenal ramah. Survei ini didasarkan pada tiga subkategori, yaitu sub-kategori Keramahan Lokal, didasarkan pada keramahan penduduk lokal dan keramahan mereka terhadap penduduk asing. kemudian sub-kategori Kemudahan Dalam Menemukan Teman Lokal, responden ditanya apakah mereka memiliki jaringan dukungan pribadi di negara mereka saat ini tempat tinggal dan terakhir sub-kategori Budaya dan Penerimaan meliputi perasaan betah, merasa diterima, dan terbiasa terhadap budaya lokal.

Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. menjelaskan perihal “*Nation Branding*”. Pada saat para wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara nanti banyak yang datang berkunjung untuk berwisata, lalu masyarakat lokal dengan keramah-tamahannya menyambut dan memberikan pengalaman yang berkesan sehingga menimbulkan persepsi yang positif dari wisatawan tersebut.

Juga sekaligus menciptakan lingkungan pasar dan perekonomian semakin hidup. Lalu sektor pariwisata juga jadi meningkat. Aspek sosial dan budaya yang kita memiliki beraneka ragam yang bisa kita kenalkan, termasuk

¹⁰⁰ 3 Negara Paru-paru Dunia, Brasil hingga RI – <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20211105180906-113-717321/3-negara-paru-paru-dunia-brasil-hingga-ri/2>

¹⁰¹ Indonesia Masuk Daftar Negara Paling Ramah Sedunia 2022 – <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/19/indonesia-masuk-daftar-negara-paling-ramah-sedunia-2022>

ragam kuliner Indonesia-nya, dan masih banyak sekali macamnya.

“penyelenggaraan event yang juga diadakan di Bali maka nama Bali semakin terangkat, ada yang di Solo (Surakarta) nama Solo terangkat, begitu pun di kota-kota lainnya wisatawan mancanegara akan menyebut, Bali, Palembang, Bandung, inilah keuntungan nilai promosi yang akan didapatkan di Indonesia, dan juga image, citra nasional, kepuasan masyarakat itulah yang menjadi keuntungan dan tujuan utama kami”. Terang beliau.

Dengan adanya event Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini tentunya membuat seluruh perhatian dunia khususnya pecinta sepak bola, akan tertuju pada Republik Indonesia. Dan ini menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk memanfaatkan momen ini untuk menciptakan citra yang positif, reputasi yang baik, dan segala hal yang berkaitan dengan persepsi publik khususnya masyarakat global terhadap Indonesia. Dengan keramahan masyarakatnya, dengan keindahan alamnya, dengan keaneka ragaman budaya dan kuliner yang negeri ini punya. Itu semua dapat berpengaruh baik terhadap Indonesia.

4. Sports Tourism.

Beberapa tahun terakhir kita mengenal beberapa agenda kegiatan olahraga *outdoor* yang belakangan ini menjadi trend di berbagai macam kalangan masyarakat, misalnya kegiatan *fun-bike* atau bersepeda santai, kegiatan berlari dengan jarak 10 kilometer atau dikenal dengan istilah “Ten-K”, atau sekadar jalan santai bersama keluarga. Aktivitas olahraga *outdoor* yang dilaksanakan di alam terbuka biasa dikenal dengan istilah *Sport Tourism*, yakni olahraga yang dikombinasikan dengan memperkenalkan atau mempromosikan wisata disuatu negara atau daerah.

Menurut pendapat dari Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. kepentingan nasional Indonesia dalam event Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini adalah pertumbuhan ekonomi dari aspek olahraga melalui *Sports Tourism*. Pada saat

para wisatawan nanti banyak yg datang, membeli merchandise, dan sekaligus berwisata, itu pasti akan menciptakan lingkungan pasar yang baik dan perekonomian akan semakin hidup. Lalu sektor pariwisata juga jadi meningkat dan tentu saja sangat terdampak dengan adanya *event* akbar Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Dari event ini tentu semua masyarakat Indonesia ikut larut dalam suasana sepak bola, dan tentu saja akan menghidupkan minat di bidang olahraga khususnya sepak bola, dampaknya membuat masyarakat lebih peduli terhadap kondisi fisik dan kesehatannya, lebih peka terhadap kondisi lingkungan sekitar. Prinsip utama *Sports Tourism* sendiri adalah untuk mempromosikan suatu daerah pariwisata seperti di gunung, sawah, sungai bahkan laut atau pesisir pantai, atau segala hal yang berkaitan dengan alam. Beberapa agenda *sport tourism* yang sudah terkenal di Indonesia misalnya Tour de Singkarak, Tour de Ijen, Jogja Marathon, Bintan Triathlon, dsb.¹⁰² Dengan adanya *Sport Tourism* ini menjadi sebuah wadah, untuk menampung euforia sepak bola dunia ini yang dampaknya bisa ke berbagai aspek kehidupan, bisa ke-bisnis, ekonomi, seni budaya, atau hanya sekedar menumbuhkan minat olahraga saja kita sudah ikut serta dalam kesuksesan *Sports Tourism* ini.

Menurut artikel yang dirilis oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), *Sport Tourism* adalah istilah kegiatan olahraga *outdoor* yang berada di alam terbuka. *Sport Tourism* mengkombinasikan kegiatan olahraga dengan mempromosikan atau memperkenalkan wisata di suatu negara atau

¹⁰² Sport Tourism Merupakan Solusi Bagi Kita Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh dan Membangkitkan Perekonomian Bangsa – <https://deputi3.kemenpora.go.id/detail/94/sport-tourism-merupakan-solusi-bagi-kita-untuk-meningkatkan-imunitas-tubuh-dan-membangkitkan-perekonomian-bangsa>

daerah¹⁰³.

Terdapat dua jenis *sport tourism*, yaitu *Hard Sport Tourism* dan *Soft Sport Tourism*. *Hard Sport Tourism* merupakan ajang perlombaan olahraga yang diselenggarakan bersifat reguler. Contohnya yaitu seperti Asian Games, SEA Games, Olimpiade, World Cup, dan sebagainya. Sedangkan *Soft Sport Tourism* merupakan ajang olahraga wisata yang berkaitan dengan *trend* atau gaya hidup pada suatu negara atau daerah, dimana masyarakat umum dapat ikut serta dalam lomba tersebut, seperti misalnya olahraga lari, bersepeda, *hiking*, *diving*, *rafting*, *surfing*, dan sebagainya. Berdasarkan *United Nations World Tourism Organization*, kegiatan *sport tourism* dalam sektor pariwisata dapat melibatkan berbagai sektor usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara, diantaranya yaitu sektor perhotelan atau penginapan, sektor transportasi, sektor kuliner, sektor *souvenir*, dan destinasi wisata¹⁰⁴. Merujuk data yang juga dipaparkan oleh Kemenpora, terdapat dampak positif dari kegiatan *Sport Tourism* bagi perekonomian bangsa, dampak positif tersebut yaitu dapat mendorong sektor pariwisata di Indonesia dengan pertumbuhan yang mencapai 6% per-tahun atau menghasilkan pendapatan sebesar enam ratus miliar dollar per tahun¹⁰⁵.

Setelah melalui proses penyajian temuan data kini peneliti menganalisa kepentingan Nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023, dan menghasilkan 4 poin utama, yaitu Indonesia hendak Mempromosikan Sepak Bola Indonesia ke kancah Internasional, kemudian

¹⁰³ “Sport Tourism itu apa sih?”. Artikel Instagram Kemenpora 18 Januari 2023. – <https://www.instagram.com/p/CnikH0aBegG/>

¹⁰⁴ Ibid.

¹⁰⁵ Ibid.

Indonesia hendak Mempromosikan Negara Indonesia, lalu ada *Nation Branding*, dan yang terakhir adalah *Sports Tourism*.

Penelitian kali ini peneliti menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Norman J. Padelford dan George A. Lincoln. Mereka mengemukakan bahwa kepentingan nasional suatu negara dibagi menjadi beberapa bagian. Di antaranya yaitu, untuk kepentingan pengembangan ekonomi, untuk kepentingan keamanan nasional, untuk kepentingan peningkatan kekuatan nasional, dan untuk kepentingan *prestige* atau citra nasional. Lalu peneliti mencoba mengimplementasikan konsep tersebut terhadap hasil temuan data yang peneliti peroleh dengan membuat tabel kategori sebagai berikut :

Tabel 1.1 Analisa temuan data peneliti dengan konsep “kepentingan nasional” Padelford dan Lincoln

Temuan Data Peneliti (Kepentingan Nasional Indonesia Piala Dunia U-20 FIFA 2023)	Konsep Keamanan Nasional (Padelford dan Lincoln)	Konsep Kepentingan Prestige (Padelford dan Lincoln)	Konsep Kepentingan Pengembangan Ekonomi (Padelford dan Lincoln)	Konsep Kekuatan Nasional (Padelford dan Lincoln)
Mempromosikan Sepak Bola Indonesia		✓		
Mempromosikan Negara Indonesia		✓	✓	
<i>Nation Branding</i>		✓		
<i>Sports Tourism</i>		✓	✓	

Hasilnya berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa kategori-kategori dari temuan data peneliti berupa kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah di Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini sejalan dengan beberapa konsep “National Interest” seperti yang dikemukakan oleh Norman J. Padelford dan George A. Lincoln. Diperlihatkan bahwa keempat temuan data peneliti tersebut yaitu “Mempromosikan Sepak Bola Indonesia”, ” Mempromosikan Negara Indonesia”, “*Nation Branding*” dan “*Sports Tourism*” termasuk dalam konsep kepentingan *prestige* atau citra nasional. Sedangkan “*Sports Tourism*” dan “Mempromosikan Negara Indonesia” termasuk dalam kepentingan pengembangan ekonomi sekaligus kepentingan *prestige*. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa kepentingan nasional Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini terdapat empat poin utama, yaitu :

1. Mempromosikan Sepak Bola Indonesia.
2. Mempromosikan Negara Indonesia.
3. *Nation Branding*.
4. *Sports Tourism*.

Dan dari semua empat poin utama dari kepentingan nasional Indonesia tersebut terdapat dua konsep “National Interest” yang sesuai dengan penejelasan dari Norman J. Padelford dan George A. Lincoln yaitu kepentingan aspek pengembangan ekonomi dan kepentingan *prestige* atau kepentingan aspek citra nasional.

C. Kelebihan, Kekurangan, Peluang dan Tantangan Indonesia dalam persiapan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia

Sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 dan juga sebagai salah satu negara yang dikenal memiliki pecinta sepak bola terbesar di dunia, Indonesia patut berbangga dengan predikat tersebut.¹⁰⁶ Indonesia saat ini sedang mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan *event* olahraga sepak bola kelompok umur U-20 tahun terbesar di dunia tersebut. mulai dari infrastruktur, operasional, teknis pertandingan, dan tentu saja atlit sepak bolanya sendiri yang akan bertanding.¹⁰⁷

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan, pasti selalu saja terdapat berbagai macam peluang dan tantangan dalam menjalankan sebuah *event*, terlebih lagi turnamen sepak bola ini berskala internasional dan berpotensi akan ada banyak penonton dari mancanegara yang akan datang ke Indonesia. Berdasarkan hasil temuan data yang peneliti peroleh, seputar kepentingan nasional Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023, peneliti akan mengimplementasikan teknik analisa SWOT pada penelitian kali ini, yaitu Kelebihan (Strengths), Kekurangan (Weakness), Peluang (Opportunity), dan Hambatan (Threats) Indonesia sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Berikut ini adalah tabel untuk menjabarkan analisis SWOT pada penelitian kali ini :

¹⁰⁶ Survei: Sepak Bola Jadi Olahraga yang Paling Disukai Warga RI – <https://dataindonesia.id/ragam/detail/survei-sepak-bola-jadi-olahraga-yang-paling-disukai-warga-ri>

¹⁰⁷ FIFA U-20 World Cup: Minister holds preparation coordination meeting – <https://jatim.antaranews.com/berita/667731/fifa-u-20-world-cup-minister-holds-preparation-coordination-meeting>

<p>Strengthness (Kelebihan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah populasi penggemar sepak bola yang besar di Indonesia - <i>Hospitality</i> atau keramahan masyarakat Indonesia 	<p>Weakness (Kekurangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek infrastruktur stadion yang akan digunakan pada turnamen Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia
<p>Opportunity (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari sisi bisnis atau ekonomi, dengan keuntungan promosi dan penjualan <i>merchandise</i> di acara Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia, juga sekaligus dapat berdampak pada kesejahteraan UMKM dan kesuksesan kepariwisataan Indonesia 	<p>Threats (Hambatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyangkut aspek psikologi sosial masyarakat Indonesia pasca kejadian kerusuhan di stadion Kanjuruhan, Malang pada Oktober 2022 - Antisipasi keributan memasuki tahun-tahun politik menuju Pemilihan Umum 2024

Tabel 4.1 Analisis SWOT dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia

Sumber : Diolah oleh peneliti

1) Kelebihan Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia. Per-30 Desember 2021, populasi penduduk Indonesia mencapai kurang lebih 273.879.750 juta penduduk¹⁰⁸, dari sekian banyak penduduk Indonesia, 70% penduduknya merupakan penggemar sepak bola.¹⁰⁹ itu artinya kurang

¹⁰⁸ 273 Juta Penduduk Indonesia Terupdate Versi Kemendagri – <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri>

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Maaike Ira Puspita, Wakil Sekretaris Jenderal PSSI, 20 Desember 2022

lebih sekitar 191.715.000 juta penduduk Indonesia merupakan penggemar olahraga “si kulit bundar”. Dengan diadakannya Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia dan dari jumlah penduduk yang besar dan banyak yang mencintai sepak bola tentu ini merupakan sebuah daya tarik bagi FIFA.¹¹⁰ Menurut salah satu anggota Komite Eksekutif (*Exco*) PSSI, Refrizal, memberitahukan bahwa apa yang membuat FIFA yakin untuk memilih Indonesia sebagai tuan rumah adalah dari aspek kesiapan Indonesia dalam menyiapkan infrastruktur dan berbagai macam fasilitas, dan termasuk juga soal bangku stadion yang harus *single seat*, telah dibenahi sebelumnya oleh PSSI yang juga bekerja sama dengan pemerintah Indonesia.¹¹¹ Dan juga salah satu alasan FIFA memberikan kesempatan tuan rumah kepada Indonesia adalah karena Indonesia adalah satu-satunya peserta *bidding* yang presidennya (Bapak Joko Widodo) mengirim surat dukungannya secara langsung kepada Presiden FIFA Gianni Infantino. Itu menunjukkan betapa besar dan serius dukungan yang dibuktikan oleh pihak pemerintah Indonesia.¹¹² Kemudian selain aspek populasi sepak bola yang besar di tanah air ini, aspek lain yang menjadi kelebihan Indonesia untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 adalah aspek *hospitality* atau keramahan masyarakat Indonesia. Menteri Pemuda dan Olahraga Indonesia Bapak Zainudin Amali menjanjikan sebuah pengalaman yang tak akan terlupakan bagi negara-negara peserrta dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Menpora

¹¹⁰ Presiden FIFA Gianni Infantino: Indonesia Bisa Menjadi Episentrum Sepakbola Dunia – <https://nasional.kontan.co.id/news/presiden-fifa-gianni-infantino-indonesia-bisa-menjadi-episentrum-sepakbola-dunia>

¹¹¹ Keyakinan FIFA Pilih Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2021 – <https://www.bolasport.com/read/311896134/keyakinan-fifa-pilih-indonesia-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2021>

¹¹² Menpora Amali Ungkap Keuntungan Indonesia Jadi Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 dan FIBA World Cup 2023 – <https://kemenpora.go.id/detail/2047/menpora-amali-ungkap-keuntungan-indonesia-jadi-tuan-rumah-fifa-world-cup-u-20-dan-fiba-world-cup-2023>

memastikan akan memaksimalkan aspek *hospitality* atau keramahan di enam kota tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 yang untuk pertama kalinya digelar di Indonesia. Menurut Menpora saat peluncuran maskot Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Jakarta, kami akan melakukan ini sebaik-sebaiknya sebagai tuan rumah. Tentu kami juga akan menyiapkan segala sesuatunya, apa yang dibutuhkan untuk ajang ini. Kami akan memberikan kesan yang baik supaya bisa menjadi kenangan bagi 23 negara lainnya yang akan datang”.¹¹³ Beliau meyakini, bahwa *event* yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei hingga 11 Juni 2023 tersebut akan sukses terselenggara dan dapat meningkatkan valuasi bisnis Indonesia di kancah internasional. Selain itu *event* tersebut berpeluang dapat menjadi “jalan pembuka” untuk dapat kembali dipercaya FIFA menjadi tuan rumah dalam ajang internasional lainnya. Salah satu wujud dari *hospitality* yang dimiliki Indonesia adalah dengan diluncurkannya program relawan (*volunteer*) untuk *event* Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023. Bertepatan dengan Hari Relawan Internasional (5 Desember 2022), PSSI sebagai LOC (*Local Organizing Committee*) meluncurkan program relawan.¹¹⁴ Ini merupakan bentuk dukungan dari Indonesia dengan membuka lowongan relawan dalam rangka menyukseskan turnamen tingkat dunia untuk kelompok umur U-20 tersebut.¹¹⁵ Sejak peluncuran program relawan (*volunteer*) Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 pada 5 Desember 2022, total sudah ada lebih dari 100.000 pendaftar

¹¹³ Andalkan Hospitality, Menpora Janjikan Piala Dunia U-20 Event Tak Terlupakan – <https://www.solopos.com/andalkan-hospitality-menpora-janjikan-piala-dunia-u-20-event-tak-terlupakan-1425306>

¹¹⁴ Program Relawan FIFA U-20 World Cup Indonesia 2023™ Diluncurkan – <https://www.fifa.com/fifaplustm/id/articles/program-relawan-fifa-u-20-world-cup-indonesia-2023-tm-diluncurkan>

¹¹⁵ Program Relawan FIFA U-20 World Cup Indonesia 2023™ Diluncurkan – <https://www.pssi.org/news/program-relawan-fifa-u-20-world-cup-indonesia-2023-diluncurkan>

untuk menjadi relawan pada *event* kali ini hanya dalam kurun waktu sepuluh hari. Hingga akhirnya pada waktu yang bersamaan program relawan resmi ditutup oleh PSSI.¹¹⁶ *Lead Project LOC FIFA U-20 World Cup 2023* sekaligus Wakil Sekretaris Jenderal PSSI Ibu Maaike Ira Puspita mengatakan ia sangat bangga dan senang atas respons masyarakat terhadap program relawan tersebut, karena itu menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia bersedia menjadi bagian dari Piala Dunia FIFA U-20 Indonesia 2023, ia ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah menyatakan minatnya untuk menjadi relawan. Kami tidak sabar bekerja sama dengan Anda untuk membuat Piala Dunia ini sukses besar.¹¹⁷ Dari seratus ribu total pendaftar relawan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023, nantinya akan diseleksi kembali menjadi seribu lima ratus relawan yang akan mendapatkan kesempatan untuk bekerja di area fungsional seperti di stadion, tempat latihan, bandara, dan hotel, untuk membantu menyukseskan turnamen Piala Dunia U-20 FIFA pertama yang akan diadakan di Indonesia.¹¹⁸

2) Kekurangan Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023

Kekurangan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 yaitu dari aspek infrastruktur stadion yang akan digunakan pada turnamen Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia.

Terkait aspek infrastruktur, pihak Kementerian Pemuda dan Olahraga telah berkoordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

¹¹⁶ Program Relawan Piala Dunia FIFA U-20 Indonesia 2023™ Ditutup dengan Respons yang Luar Biasa – <https://www.pssi.org/news/program-relawan-piala-dunia-fifa-u-20-indonesia-2023-ditutup-dengan-respons-yang-luar-biasa>

¹¹⁷ Ibid.

¹¹⁸ Program Relawan Piala Dunia FIFA U-20 Indonesia 2023™ Ditutup dengan Respons yang Luar Biasa – <https://www.pssi.org/news/program-relawan-piala-dunia-fifa-u-20-indonesia-2023-ditutup-dengan-respons-yang-luar-biasa>

untuk merenovasi beberapa stadion yang nanti akan dipergunakan di pertandingan agar penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini berjalan lancar dan sukses.¹¹⁹ Menurut keterangan dari Deputi III Kemenpora Bidang Pembudayaan Olahraga Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. beliau telah menindak lanjuti arahan dari FIFA selaku federasi sepak bola dunia bersama dengan pihak Kementerian PUPR terkait soal infrastruktur stadion, bahwa Indonesia harus mempersiapkan lapangan, baik lapangan untuk pertandingan, lapangan untuk latihan, dan segala hal yang berkaitan soal infrastruktur kami telah bekerja sama dengan pihak Kementerian PUPR untuk mengatasi persoalan itu. Di beberapa tempat (stadion) ini sudah dibangun dan ada yang direnovasi, namun di beberapa tempat lain menurut beliau masih ada yang sedang dalam proses renovasi, namun diperkirakan selesai sebelum penyelenggaraan Piala Dunia U-20 dimulai.¹²⁰

Dalam rapat terkait persiapan pelaksanaan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dan PSSI, dan juga hadir pula perwakilan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Kesehatan, Kepolisian Republik Indonesia, dan beberapa instansi terkait, membahas soal kunjungan FIFA ke Indonesia pada 8 Juni -17 Juni 2022 dalam agenda koordinasi dengan pihak FIFA terkait persiapan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 menyangkut soal infrastruktur seperti rumput stadion, rumput lapangan latihan, kemudian jenis pekerjaan yang harus dilakukan. Menurut Mochamad Iriawan selaku Ketua Umum PSSI, semua aspek diatas sudah menjadi catatan bagi FIFA, dan

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Deputi III Kemenpora, 22 Desember 2022.

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Deputi III Kemenpora, 22 Desember 2022.

tentu akan diperbaiki dengan kerja sama bersama pihak yang berwenang. Beliau juga menambahkan, ingin berterima kasih kepada beberapa kementerian yang selama ini telah membantu PSSI, yakni Kemenpora, Kementerian Keuangan, Kemenkumham, Kemenaker, Kemenkominfo, Kemenkes, Kemenhub, Kemenparekraf, Kementerian PUPR, dan Kepolisian Republik Indonesia, dan tak lupa juga yang paling utama beliau ingin berterima kasih kepada Presiden Bapak Joko Widodo yang selama ini selalu membantu PSSI. Apakah itu terkait pemusatan latihan tim U-19 yang akan berlaga di Piala Dunia U-20 maupun pembangunan dan perbaikan infrastruktur stadion.

3) Peluang Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023

Peluang yang akan didapatkan oleh Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 yaitu dari sisi bisnis atau ekonomi, lewat promosi acara, dan penjualan merchandise Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia, yang juga sekaligus berdampak pada UMKM dan sektor kepariwisataan Indonesia yang juga terkenal sebagai salah satu negara destinasi wisata dunia ini di prediksi akan mendapat keuntungan dari penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA U-20 2023 ini berpeluang besar memberikan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian Indonesia (nasional) dan regional. Potensi ini berkaca pada rangkaian acara penyelenggaraan MotoGP Mandalika di Kuta Mandalika, Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, pada 18-20 Maret 2022 yang memberikan dampak untuk perkembangan perekonomian Nusa Tenggara Barat dan daerah-daerah

lainnya, berdasarkan kajian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).¹²¹ Pada saat penyelenggaraan Pertamina Grand Prix of Indonesia (MotoGP Mandalika 2022) sukses digelar pada 18-20 Maret 2022 di Pertamina Mandalika International Circuit. Berdasarkan hasil *quick count* yang dilakukan Kemenparekraf dan Baparekraf, disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung MotoGP Mandalika 2022 menunjukkan sebanyak 75,8 persen masyarakat yang menjadi responden merasa puas atas rangkaian penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022.¹²²

Ini menjadi sebuah contoh, bahwa dari penyelenggaraan event internasional, seperti MotoGP Mandalika dan Piala Dunia U-20 FIFA berpeluang besar terhadap perekonomian Indonesia, sekaligus ke-pariwisataan Indonesia.

Menurut Deputi III Kemenpora Bidang Pembudayaan Olahraga Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd., bahwa mempromosikan Indonesia bisa dengan berbagai cara karena cakupannya luas. Bisa dengan “*Sport Tourism*” dengan mempromosikan ekosistem olahraga khususnya sepak bola di Indonesia, mempromosikan keramah-tamahan (*hospitality*) masyarakat Indonesia, dan tentu saja dengan mempromosikan pariwisata Indonesia. Semua hal diatas juga saling berkaitan dengan “*Nation Branding*”, segala aktifitas keramahan, pelayanan, dan kebaikan-kebaikan yang menjadi ciri khas Indonesia yang dapat menjadi peluang untuk kesuksesan rangkaian agenda Piala Dunia U-20

¹²¹ Piala Dunia FIFA U-20 Berpeluang Mengkreasikan Efek Berganda – <https://swa.co.id/swa/trends/piala-dunia-fifa-u-20-berpeluang-mengkreasikan-efek-berganda>

¹²² Kemenparekraf: 75,8 Persen Masyarakat Puas atas Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 – <https://kemenparekraf.go.id/destinasi-super-prioritas/siaran-pers-kemenparekraf-758-persen-masyarakat-puas-atas-penyelenggaraan-motogp-mandalika-2022>

FIFA tahun 2023.¹²³

Dengan kekayaan alam yang kita miliki, keragaman budaya, bermacam-macam kuliner yang menggugah selera, sudah pasti dengan adanya *event* Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini sangat mampu untuk menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia bukan hanya sekedar untuk menikmati pertandingan sepak bola saja, namun juga untuk menikmati kekayaan alam dan budaya yang ada di Indonesia.

4) Tantangan Indonesia dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

Tantangan atau hambatan yang akan dihadapi Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 adalah menyangkut soal psikologi sosial masyarakat Indonesia pasca kejadian keributan di stadion Kanjuruhan, Malang, dan juga terkait dengan antisipasi memasuki tahun-tahun politik menuju Pemilihan Umum 2024.

Menurut Deputi III Kemenpora Bidang Pembudayaan Olahraga Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd., mengenai hambatan secara teknis di lapangan beliau mengklaim sebenarnya saat ini semua berjalan dengan aman dan semoga saja siap hingga nanti saat hari-H. Namun yang menjadi fokus utama tantangan atau hambatan yang dihadapi lebih mengarah ke aspek psikologi sosial. Karena seperti yang sudah diketahui Tragedi Kanjuruhan yang lalu memang menjadi sorotan hingga ke penjuru dunia,¹²⁴ dan dari kejadian itu kita menjadi lebih *concern* soal *security* and *safety* di dalam stadion.

¹²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Deputi III Kemenpora, 22 Desember 2022.

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Deputi III Kemenpora, 22 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, terjadi sebuah insiden kecelakaan yang fatal akibat kerumunan supporter terjadi pasca pertandingan sepak bola di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Menyusul kekalahan tim tuan rumah Arema FC Malang dari rivalnya Persebaya Surabaya¹²⁵. Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. menambahkan, pada akhirnya Indonesia harus optimis dan yakin karena pihak Kemenpora dan pihak Kementerian PUPR sudah mengikuti standar dan prosedur dari FIFA, dan juga sudah bekerjasama merenovasi stadion-stadion dengan baik.¹²⁶

Pada tanggal 1 Oktober 2022, pada pekan ke sebelas lanjutan BRI liga 1 Indonesia, Arema FC Malang yang bertindak sebagai tuan rumah bertanding menghadapi Persebaya Surabaya di stadion Kanjuruhan, Malang. Pertandingan dilaksanakan pada pukul 20.00 malam waktu Indonesia Barat, dari aspek penonton sendiri sebenarnya terdapat berbagai versi mengenai berapa banyak penonton yang datang menghadiri langsung ke stadion Kanjuruhan. Menurut Ketua Komite Disiplin (Komdis) PSSI Erwin Tobing, beliau menerangkan hal ini dikarenakan stadion tersebut masih belum menggunakan *single seat*, sehingga inilah yang membuat perhitungan tidak terukur dengan tepat. Ada pihak yang mengatakan terdapat sekitar 40.000 penonton, ada pula yang mengatakan hingga 45.000 penonton di sana¹²⁷. Karena ketidakjelasan itulah yang membuat pihak kepolisian tidak bisa memastikan apakah kapasitas stadion Kanjuruhan pada laga BRI Liga 1

¹²⁵ Tragedi Kanjuruhan, Polisi: 3.000 Penonton Turun ke Lapangan Usai Laga Arema Vs Persebaya – <https://www.liputan6.com/news/read/5085645/tragedi-kanjuruhan-polisi-3000-penonton-turun-ke-lapangan-usai-laga-arema-vs-persebaya>

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd. Deputi III Kemenpora, 22 Desember 2022.

¹²⁷ BeritaSatu – PSSI Sebut Jumlah Penonton Arema FC vs Persebaya di Kanjuruhan Tidak Jelas <https://www.beritasatu.com/bola/984977/pssi-sebut-jumlah-penonton-arema-fc-vs-persebaya-di-kanjuruhan-tidak-jelas><https://www.beritasatu.com/bola/984977/pssi-sebut-jumlah-penonton-arema-fc-vs-persebaya-di-kanjuruhan-tidak-jelas>

Indonesia 2022-2023 Arema FC Malang versus Persebaya melebihi batas atau tidak. Komdis PSSI pun menyalahkan panitia pelaksana pada pertandingan Arema FC Malang atas kesimpangsiuran data penonton tersebut¹²⁸.

Sementara anggota Komite Eksekutif (Exco) PSSI Ahmad Riyadh menyampaikan bahwa panitia pelaksana Arema FC Malang mengaku menjual hingga 42.000 tiket pertandingan dari kapasitas maksimal 45.000 penonton. Beliau menambahkan, jika pihak kepolisian sempat mengimbau agar panpel hanya menjual tiket maksimal 75 persen dari jumlah penonton maksimal. Akan tetapi imbauan itu keluar ketika tiket terlanjur ludes terjual dibeli penonton. Sehingga pada akhirnya, berdasarkan hasil rapat pihak keamanan kemudian jumlah personel keamanan lah yang ditambahkan, tambah Ahmad Riyadh¹²⁹. Kerusuhan yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang yang merupakan markas Arema FC tersebut tak terelakkan. Itu terjadi setelah Arema FC kalah 2-3 dari Persebaya pada laga lanjutan Liga 1 Indonesia 2022-2023. Aremania turun ke lapangan setelah tim kesayangan mereka kalah dari rival bebuyutannya¹³⁰.

Merujuk kronologi kejadian menurut kacamata dari wartawan Bola.com Iwan Setiawan, menurut pantauannya suasana saat itu masih tergolong kondusif ketika wasit meniup peluit panjang tanda berakhirnya pertandingan. Hanya saja para pemain Persebaya Surabaya memang saat itu langsung berlari ke dalam ruang ganti sebagai langkah antisipasi terhadap sesuatu yang tidak diinginkan¹³¹. Sementara itu, para pemain Arema FC

¹²⁸ Ibid.

¹²⁹ Ibid.

¹³⁰ Bola.net – Kronologi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan Usai Laga Arema FC vs Persebaya <https://www.bola.net/indonesia/kronologi-kerusuhan-di-stadion-kanjuruhan-usai-laga-arema-fc-vs-persebaya-74fe22.html>

¹³¹ Ibid.

berjalan untuk berkumpul ke tengah lapangan seperti yang biasa mereka lakukan setiap selesai pertandingan. Mereka bermaksud memberikan penghormatan kepada Aremania yang telah hadir memberikan dukungan penuh di Stadion Kanjuruhan meskipun pada akhirnya tim “Singo Edan” harus menelan kekalahan di kandang mereka sendiri. Namun, tak berselang lama saat itu ada beberapa Aremania yang masuk lapangan. Mereka tidak melakukan aksi yang anarkis tapi justru menghampiri para pemain Arema FC. Ada yang memeluk pemain Arema FC Sergio Silva , ada pula yang berbicara dengan kapten tim, Ahmad Alfarizi¹³².

Namun, situasi kemudian mulai berbalik dan menjadi sulit untuk dikendalikan. Seorang Aremania yang lain pun masuk ke lapangan sambil berlari-lari membawa bendera Persebaya Surabaya yang dicoret. Kemudian aksi itu diikuti oleh Aremania lainnya yang masuk ke dalam lapangan dan jumlahnya semakin banyak dan tidak terkendali. Personel keamanan pun akhirnya melakukan tindakan dengan mengamankan para pemain Arema FC untuk masuk ke ruang ganti stadion. Hal itu menjadi prioritas karena mulai ada beberapa lemparan botol kemasan air mineral yang dilemparkan kepada tim Arema FC¹³³. Langkah tersebut justru malah menimbulkan insiden yang lebih besar lagi. Banyak Aremania yang menjadi korban, informasinya beberapa gas air mata ditembakkan ke arah tribun dan membuat kepanikan massa makin membesar. Dari insiden tersebut, banyak korban yang jatuh karena terinjak-injak oleh suporter lain yang panik dalam situasi tersebut. Ada pula yang jatuh karena sesak napas akibat gas air mata. Minimnya ketersediaan air untuk membasuh muka semakin memperparah keadaan. Dari

¹³² Ibid.

¹³³ Ibid.

pantauan oleh wartawan Bola.com, hampir di setiap sudut ruangan pintu keluar Stadion Kanjuruhan, terdapat Aremania yang tergeletak. Beberapa di antaranya bahkan sudah tidak bernapas lagi. Hingga sekitar pukul 23.40, beberapa korban masih tergeletak di pinggir lapangan dan pintu keluar. Begitu banyaknya korban membuat tenaga medis yang tersedia tak bisa mengatasi semuanya, akhirnya beberapa korban pun tak tertangani.

Setelah kejadian tersebut, selang beberapa hari kemudian Erick Thohir, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, yang juga dikenal sebagai mantan presiden salah satu klub Italia Inter Milan berkesempatan untuk mengadakan pertemuan dengan Presiden FIFA yakni Gianni Infantino pada tanggal 5 Oktober 2022 yang lalu di Doha, Qatar. Dalam pertemuan tersebut, Erick Thohir menerangkan bahwa Presiden FIFA tersebut sempat menyatakan bela sungkawanya yang mendalam kepada para korban dari tragedi tersebut. Selain itu mereka juga membahas banyak hal dengan terkait sepak bola Indonesia. Sepak bola, yang merupakan olahraga paling populer, dicintai, dan menyita animo besar dari masyarakat Indonesia, diharap bisa menjadi kebanggaan nasional dan sebagai salah satu pilar dalam berkontribusi terhadap kemajuan bangsa¹³⁴. Sigit Nugroho, seorang pengamat sepak bola nasional mengapresiasi pertemuan yang dilakukan antara Menteri Badan Usaha Milik negara (BUMN) Erick Thohir bersama dengan Presiden Federation of Internationale de Football Association (FIFA) Gianni Infantino di Doha, Qatar. Menurutnya langkah ini diyakini sebagai cara pemerintah untuk menyelamatkan sepakbola Indonesia, dan khususnya adalah agar

¹³⁴ Bola.net – Ini Pernyataan Lengkap Erick Thohir Terkait Pertemuannya dengan Presiden FIFA, Gianni Infantino <https://www.bola.net/indonesia/ini-pernyataan-lengkap-erick-thohir-terkait-pertemuannya-dengan-presiden-fifa-gianni-infantin-9ee060.html>

pergelaran Piala Dunia U-20 FIFA 2023 tetap bisa digelar di Indonesia¹³⁵. Dengan pertemuan Erick Thohir dengan Presiden FIFA, Sigit Nugroho yakin kalau dalam pertemuan itu terdapat pesan khusus yaitu untuk “penyelamatan” *event* Piala Dunia U-20 FIFA agar dapat berlangsung tahun depan dan sepakbola Indonesia, dan tentu saja yang paling utama adalah soal tragedi Kanjuruhan karena itu kan menjadi tema central pembahasan sepak bola dunia, bukan hanya Indonesia saja, tambah beliau¹³⁶.

Kemudian menyangkut aspek kedua yaitu indonesia yang akan memasuki tahun-tahun politik 2023-2024, Menurut Wakil Sekretaris Jenderal PSSI Ibu Maaike Ira Puspita, menjelaskan bahwa tantangan yang akan dihadapi pihak PSSI dan Kemenpora sebagai pihak yang berperan dalam *event* kali ini yaitu pada tahun 2023 nanti merupakan “tahun yang panas” menurut beliau. “Panas” dalam arti disini yaitu di tahun tersebut merupakan tahun-tahun politik, tahun dimana semua pejabat dan pemangku kepentingan politik Indonesia bersiap menuju Pemilihan Umum tahun 2024. Maka dari itu Ibu Maaike Ira Puspita menambahkan, semoga nanti semuanya tetap dalam satu suara, satu tujuan, dengan tujuan utamanya yaitu untuk menyukseskan event Piala Dunia U-20 dan juga semoga tidak ada lagi tantangan-tantangan yang memang dianggap “tidak perlu” untuk menyukseskan Piala Dunia U-20 tahun 2023 nanti.¹³⁷

¹³⁵ Liputan6 – Pengamat Apresiasi Pertemuan Erick Thohir dengan Presiden FIFA <https://www.liputan6.com/bola/read/5091178/pengamat-apresiasi-pertemuan-erick-thohir-dengan-presiden-fifa>

¹³⁶ Ibid.

¹³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Maaike Ira Puspita, Wakil Sekretaris Jenderal PSSI, 20 Desember 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses penelitian, dan menganalisa temuan data penelitian, kini peneliti mendapat dua kesimpulan akhir, yaitu kepentingan nasional Indonesia dalam tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 ini menghasilkan empat poin utama, yaitu Mempromosikan Sepak Bola Indonesia ke kancah Internasional, kemudian Mempromosikan Negara Indonesia, lalu *Nation Branding*, dan yang terakhir adalah *Sports Tourism*.

Kemudian mengenai analisa SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity, and Threats) pada *event* Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 yaitu, kelebihan Indonesia dalam event kali ini adalah aspek populasi penggemar sepak bola yang besar dan aspek *hospitality* atau keramahan masyarakat Indonesia. Lalu kekurangan yang dimiliki Indonesia adalah dari aspek infrastruktur stadion yang akan digunakan pada turnamen Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia. Kemudian peluang yang akan didapatkan oleh Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 yaitu dari sisi bisnis atau ekonomi, lewat keuntungan promosi dan penjualan merchandise di acara Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia, yang sekaligus dapat berdampak pada sektor UMKM dan kepariwisataan Indonesia. Dan yang terakhir adalah tantangan yang akan dihadapi Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 yaitu menyangkut soal psikologi sosial masyarakat Indonesia pasca kejadian keributan di stadion Kanjuruhan, Malang, dan juga terkait dengan antisipasi memasuki tahun-tahun politik menuju Pemilihan Umum 2024.

Lalu peneliti menyimpulkan lewat penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA Tahun 2023 ini Indonesia ingin mendapatkan citra positif “Nation Branding” nya ke kancah internasional dan melalui *event* Piala Dunia U-20 FIFA ini juga Indonesia memiliki kesempatan untuk menunjukkan diri bahwa Indonesia mampu untuk menyelenggarakan *event* olahraga sepak bola berskala internasional, Melalui event ini pula salah satu dari sekian banyak jalan untuk mewujudkan kepentingan nasional terwujud, serta menjadikan *event* tersebut sebagai momen untuk persatuan dan nasionalisme.

B. Saran

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Peneliti memiliki saran terkait aspek promosi acara yang perlu untuk dilakukan dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023 di Indonesia, yaitu dengan membuat kegiatan *roadshow event* dengan menghampiri ke beberapa *public space*, sekolah menengah atas, dan sekolah sepak bola yang terdapat di kota-kota tuan rumah penyelenggara. Diharapkan akan semakin banyak lagi orang yang mengetahui *event* tersebut sekaligus menambah semarak suasana persiapan menuju Piala Dunia U-20 FIFA dan semakin banyak orang yang berminat untuk menonton langsung pertandingan Piala Dunia U-20 FIFA tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Wawancara :

- Ibu Maaike Ira Puspita, wawancara oleh Wakil Sekretaris Jenderal, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), 20 Desember 2022.
- Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd., wawancara oleh Deputi III Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Olahraga dan Pemuda (Kemenpora), 22 Desember 2022.

Buku :

- Mueller, Robert; Cantu; Van Camp, Steven. "Team Sports". *Catastrophic Injuries in High School and College Sports*. Champaign: Human Kinetics. 1996
- Simon Chadwick, Paul Widdop, Christos Anagnostopoulos, Daniel Parnell.. *The Business of the FIFA World Cup*, 2022.
- Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*. 1994
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES Jakarta, 2007.
- Moleong, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosda Karya, 1994
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. "Penelitian Kualitatif dalam Metode Penelitian Kombinasi.", Bandung: Alfabeta, 2018
- Instruksi Presiden tentang percepatan pembangunan persepak bola nasional – Inpres RI nomor 3 tahun 2019
- Instruksi Presiden tentang tentang dukungan penyelenggaraan FIFA U-20 World Cup Tahun 2021. – Inpres RI nomor 8 tahun 2020

Keputusan Presiden tentang panitia nasional penyelenggaraan FIFA U-20 World Cup tahun 2021 (2023) – Keppres RI nomor 19 tahun 2020

Skripsi :

Sazli, Abdul Rahim. “Analisis Kepentingan Indonesia Dalam Penyelenggaraan Asian Games 2018.” Skripsi, Universitas Andalas, 2016.

Rizqi, Akrima Bunga Yunia. “Analisa Pencalonan Diri Indonesia Sebagai Tuan Rumah Olimpiade 2032” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.

Bakri, Karim. “Peran Sepak Bola Sebagai Instrumen Diplomasi Inggris Terhadap Tiongkok Tahun 2013-2016” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2018.

Cholid, Muhammad Idham. “Upaya Diplomasi Qatar Dalam Mempertahankan Status Quo Tuan Rumah Piala Dunia 2022” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2017

Alisya, Syahnaz Risfa Suci. “Kepentingan Indonesia Melalui Multisport Event Dalam Penyelenggaraan Asian Para Games Tahun 2018” Skripsi, niversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2020.

Website :

Statistics and Data. “Most Popular Sports in the World”. Diakses pada 20 September 2022 <https://statisticsanddata.org/most-popular-sports-in-the-world/>

Data Indonesia ID. “Survei: Sepak Bola Jadi Olahraga yang Paling Disukai Warga RI”. Diakses pada 1 Januari 2023 <https://dataindonesia.id/ragam/detail/survei-sepak-bola-jadi-olahraga-yang-paling-disukai-warga-ri>

CNN Indonesia. “Indonesia Resmi Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2021”.

Diakses pada 16 September 2022

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20191024113939-142-442476/indonesia-resmi-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2021>

China Daily. “Indonesia awarded right to host 2021 FIFA U20 World Cup”. Diakses pada 4 Januari 2023

<https://www.chinadailyhk.com/articles/30/124/20/1571977869666.html>

VietNamNet. “Southeast Asia hosts FIFA U20 World Cup for the first time”. Diakses

pada 4 Januari 2023 <https://vietnamnet.vn/en/southeast-asia-hosts-fifa-u20-world-cup-for-the-first-time-581915.html>

Setkretaris Kabinet Indonesia. “Presiden Jokowi Pimpin Rapat Persiapan Piala Dunia FIFA U-20 2023”. Diakses pada 16 September 2022

<https://setkab.go.id/presiden-jokowi-pimpin-rapat-persiapan-piala-dunia-fifa-u-20-2023/>

Kominfo. “Presiden Pimpin Rapat Persiapan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia FIFA U20”. Diakses pada 16 September 2022

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/44231/presiden-pimpin-rapat-persiapan-indonesia-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-fifa-u20/0/berita>

Statistics and Data. “Most Popular Sports in the World”. Diakses pada 20 September 2022 <https://statisticsanddata.org/most-popular-sports-in-the-world/>

IndoSport. “Mengingat Kembali Peran Soekarno dan Mohammad Hatta untuk Sepak Bola Indonesia”. <https://www.indosport.com/sepakbola/20200817/mengingat-kembali-peran-soekarno-dan-hatta-untuk-sepak-bola-indonesia/ir-soekarno>

BBC News Indonesia. “Sejarah 70 tahun konflik Iran-AS: Dari minyak, nuklir hingga pembunuhan Qasem Soleimani”. Diakses pada 10 Januari 2023

<https://www.bbc.com/indonesia/media-51006674>

Kompas. “6 Konflik Politik yang Merembet ke Sepak Bola”. Diakses pada 5 Januari 2023 <https://internasional.kompas.com/read/2021/06/13/151931070/6-konflik-politik-yang-merembet-ke-sepakkbola?page=all>

CNN Indonesia. “Selebrasi Gestur Elang, Xhaka dan Shaqiri Dijatuhi Denda”.

Diakses pada tanggal 6 Januari 2023

[https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180626143640-142-309108/selebrasi-gestur-elang-xhaka-dan-shaqiri-dijatuhi-](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180626143640-142-309108/selebrasi-gestur-elang-xhaka-dan-shaqiri-dijatuhi-denda#:~:text=Xhaka%20dan%20Shaqiri%20masing%2Dmasing,franc%20(s%20ekitar%20Rp71%20juta))

[denda#:~:text=Xhaka%20dan%20Shaqiri%20masing%2Dmasing,franc%20\(s](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180626143640-142-309108/selebrasi-gestur-elang-xhaka-dan-shaqiri-dijatuhi-denda#:~:text=Xhaka%20dan%20Shaqiri%20masing%2Dmasing,franc%20(s%20ekitar%20Rp71%20juta))

[ekitar%20Rp71%20juta\)](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180626143640-142-309108/selebrasi-gestur-elang-xhaka-dan-shaqiri-dijatuhi-denda#:~:text=Xhaka%20dan%20Shaqiri%20masing%2Dmasing,franc%20(s%20ekitar%20Rp71%20juta))

CNN Indonesia. “Emir Qatar Pamer Piala Dunia Sukses, Senang Kenalkan Budaya Islam”. Diakses pada 5 Januari 2023

[https://www.cnnindonesia.com/internasional/20221219082337-120-](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20221219082337-120-889092/emir-qatar-pamer-piala-dunia-sukses-senang-kenalkan-budaya-islam)

[889092/emir-qatar-pamer-piala-dunia-sukses-senang-kenalkan-budaya-islam](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20221219082337-120-889092/emir-qatar-pamer-piala-dunia-sukses-senang-kenalkan-budaya-islam)

Reuters. “Putin says World Cup has broken stereotypes about Russia”. Diakses pada 5

Januari 2023 [https://www.reuters.com/article/us-soccer-worldcup-putin-fifa-](https://www.reuters.com/article/us-soccer-worldcup-putin-fifa-idUSKBN1JW1IO)

[idUSKBN1JW1IO](https://www.reuters.com/article/us-soccer-worldcup-putin-fifa-idUSKBN1JW1IO)

CNBC. “Putin basks in the glory of a World Cup that has broken stereotypes and ripped up the rulebook”. Diakses pada 5 Januari 2023

[https://www.cNBC.com/2018/07/12/world-cup-has-broken-russian-](https://www.cNBC.com/2018/07/12/world-cup-has-broken-russian-stereotypes.html)

[stereotypes.html](https://www.cNBC.com/2018/07/12/world-cup-has-broken-russian-stereotypes.html)

CNN Indonesia. “Indonesia Resmi Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2021”.

Diakses pada 16 September 2022

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20191024113939-142-442476/indonesia-resmi-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2021>

CNN Indonesia. “Piala Dunia U-20 2021 Batal, Indonesia Tuan Rumah 2023”.

Diakses pada 17 September 2022

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20201224223016-142-586132/fifa-piala-dunia-u-20-2021-batal-indonesia-tuan-rumah-2023>

FIFA. “FIFA U-20 World Cup”. Diakses pada 17 September 2022

<https://www.fifa.com/tournaments/mens/u20worldcup>

FIFA. “Spirited comeback earns Ukraine first U-20 title”. Diakses pada 17 September

2022 <https://www.fifa.com/tournaments/mens/u20worldcup/fifa-u-20-world-cup-poland-2019/news/spirited-comeback-earns-ukraine-first-u-20-title>

Liputan 6. “3 Jebolan Piala Dunia U-20 2019 yang Kini Menjadi Bintang”. Diakses

pada 25 Oktober 2022 <https://www.liputan6.com/bola/read/4094351/3-jebolan-piala-dunia-u-20-2019-yang-kini-menjadi-bintang>

Kumparan. “Segala Hal yang Perlu Kamu Tahu soal Piala Dunia U-20”. Diakses pada

18 September 2022 <https://kumparan.com/kumparanbola/segala-hal-yang-perlu-kamu-tahu-soal-piala-dunia-u-20-1sCCEhybsLo>

CNN Indonesia. “Indonesia Resmi Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2021”.

Diakses pada 16 September 2022

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20191024113939-142-442476/indonesia-resmi-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2021>

CNN Indonesia. “Piala Dunia U-20 2021 Batal, Indonesia Tuan Rumah 2023”.

Diakses pada 17 September 2022

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20201224223016-142-586132/fifa-piala-dunia-u-20-2021-batal-indonesia-tuan-rumah-2023>

Kemenpora . “Venue Piala Dunia U-20 2023”. Diakses pada 18 September 2022

<https://www.kemenpora.go.id/detail/97/menpora-ri-zainudin-amali-umumkan-keppres-dan-inpres-tentang-piala-dunia-u-20>

IndoSport. “Indonesia menghadapi Argentina di Piala Dunia U-20 1979”. Diakses pada 19 September 2022

<https://www.indosport.com/sepakbola/20201126/diego-maradona-dan-indonesia-momen-langka-di-piala-dunia-u-20-1979>

Bola.net. “Pemain bintang dunia jebolan Piala Dunia U-20”. Diakses pada 19 September 2022 <https://www.bola.net/editorial/8-pemain-bintang-dunia-jebolan-piala-dunia-u-20-fbcad5.html>

Tirto.id. “Antonny Sutton "Budaya Sepakbola Indonesia yang Terbaik di Asia Tenggara””. Diakses pada 11 Januari 2023 <https://tirto.id/budaya-sepakbola-indonesia-yang-terbaik-di-asia-tenggara-chs5>

IDN Times. “11 Suporter Sepak Bola Paling Fanatik di Indonesia, Terkenal Loyal!”. Diakses pada 11 januari 2023 <https://www.idntimes.com/sport/soccer/yogama-wisnu-oktyandito/daftar-suporter-sepak-bola-paling-fanatik-di-indonesia?page=all>

FIFA. “FIFA U-20 World Cup Malaysia 1997“. Diakses pada 17 September 2022 <https://www.fifa.com/tournaments/mens/u20worldcup/malaysia1997>

- Bola.com. "Piala Dunia U-20 1979, Saat Pelatih Argentina Sebut Pemain Timnas Indonesia Ngebut tapi Tak Berirama". Diakses pada 12 Januari 2023
<https://www.bola.com/indonesia/read/4402116/piala-dunia-u-20-1979-saat-pelatih-argentina-sebut-pemain-timnas-indonesia-ngebut-tapi-tak-berirama>
- Sport Detik.com. "Tampil di Piala Dunia U-20 1979, Igauan Kecil dari Tidur Panjang Indonesia". Diakses pada 13 Januari 2023
<https://sport.detik.com/sepakbola/pandit/d-2714261/tampil-di-piala-dunia-u-20-1979-igauan-kecil-dari-tidur-panjang-indonesia>
- IndoSport. "Indonesia menghadapi Argentina di Piala Dunia U-20 1979". Diakses pada 13 Januari 2023 <https://www.indosport.com/sepakbola/20201126/diego-maradona-dan-indonesia-momen-langka-di-piala-dunia-u-20-1979>
- FIFA. "FIFA World Youth Championship Japan 1979". Diakses pada 13 Januari 2023
<https://www.fifa.com/en/tournaments/mens/u20worldcup/japan1979>
- Bola.net. "Pemain bintang dunia jebolan Piala Dunia U-20". Diakses pada 7 Januari 2023 <https://www.bola.net/editorial/8-pemain-bintang-dunia-jebolan-piala-dunia-u-20-fbcad5.html>
- Olympics. "SEA Games in 2022: Men's football final preview - Vietnam v Thailand with schedule and stars to watch". Diakses pada 7 Januari 2023
<https://olympics.com/en/news/sea-games-in-2022-football-final-preview-vietnam-v-thailand-with-schedule-and-st>
- FIFA. "Malaysia FIFA Ranking". Diakses pada 7 Januari 2023
<https://www.fifa.com/fifa-world-ranking/mas>

Urbanasia.com. “Indonesia Masuk Daftar Destinasi Wisata Terbaik di Dunia 2020”.

Diakses pada 12 Januari 2023 <https://www.urbanasia.com/style/indonesia-masuk-daftar-destinasi-wisata-terbaik-di-dunia-2020-U24483>

Travel Kompas.com. “Kunjungan Turis Asing ke Indonesia Capai 3,92 Juta, Lampau Target 2022”. Diakses pada 12 Januari 2023

<https://travel.kompas.com/read/2022/12/07/210600327/kunjungan-turis-asing-ke-indonesia-capai-3-92-juta-lampau-target-2022#:~:text=Travel%20Update,Kunjungan%20Turis%20Asing%20ke%20Indonesia%20Capai,92%20Juta%20C%20Lampau%20Target%202022&text=KOMPAS.com%20%2D%20Menteri%20Pariwisata%20dan,juta%20kunjungan%20per%20Oktober%202022>

Kemenparekraf. “Siaran Pers: Wonderful Indonesia akan Tampil di Tim Balap Gresini Racing pada Ajang MotoGP 2022 Mendukung Kebangkitan

Ekonomi”. Diakses pada 13 Januari 2023 <https://kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/siaran-pers-wonderful-indonesia-akan-tampil-di-tim-balap-gresini-racing-pada-ajang-motogp-2022-mendukung-kebangkitan-ekonomi>

Liputan6. “Pengamat Apresiasi Pertemuan Erick Thohir dengan Presiden FIFA”.

Diakses pada 18 Januari 2023

<https://www.liputan6.com/bola/read/5091178/pengamat-apresiasi-pertemuan-erick-thohir-dengan-presiden-fifa>

Liputan6. “Tragedi Kanjuruhan, Polisi: 3.000 Penonton Turun ke Lapangan Usai Laga Arema Vs Persebaya”. Diakses pada 18 Januari 2023

<https://www.liputan6.com/news/read/5085645/tragedi-kanjuruhan-polisi-3000-penonton-turun-ke-lapangan-usai-laga-arema-vs-persebaya>

Bola.net. “Ini Pernyataan Lengkap Erick Thohir Terkait Pertemuannya dengan Presiden FIFA, Gianni Infantino”. Diakses pada 18 Januari 2023

<https://www.bola.net/indonesia/ini-pernyataan-lengkap-erick-thohir-terkait-pertemuannya-dengan-presiden-fifa-gianni-infantin-9ee060.html>

Bola.net. “Kronologi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan Usai Laga Arema FC vs Persebaya”. Diakses pada 18 Januari 2023

<https://www.bola.net/indonesia/kronologi-kerusuhan-di-stadion-kanjuruhan-usai-laga-arema-fc-vs-persebaya-74fe22.html>

Artikel Jurnal :

Pinem, Seri Afenita. “Kepentingan Brazil Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2014” Jurnal, Universitas Riau, 2015.

Yossephine, Eugene. “Perjuangan Indonesia dalam Asian Games ke-4 Tahun 1959 – 1962 sebagai Bentuk Diplomasi Kebudayaan di tengah Konflik Global” Jurnal, Universitas Diponegoro, 2021.

Rohmani, Khuflatul dan Rafika Arsyad. “Faktor Pendorong Indonesia Dalam Mengajukan Diri Sebagai Tuan Rumah Asian Games 2018” Jurnal, 2020

Aji, R.N. Bayu. “Nasionalisme dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965” Jurnal, Lembaran Sejarah, Vol. 10, No. 2, 2013.

Antunovic, Dunja dan Sunčica Bartoluci. “Sport, Gender, and National Interest during the Olympics: A comparative analysis of media representations in Central and Eastern Europe” Artikel, 2022.

Syahrozi, Raul, Demeiati Nur Kusumaningrum, dan Hafid Adim Pradana. “Behind China Sport Industry Development: Football” Artikel, 2019.